

STRATEGI DAKWAH DR. ZAKIR NAIK

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

KAUSAR

NIM. 150302008

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama**



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH
2019 M / 1441 H**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Kausar
NIM : 150302008
Jenjang : Strata Satu (S1)
Jurusan/Prodi : Studi Agama-Agama

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banda Aceh, 12 Desember 2019
Yang Menyatakan,



Kausar

AR - RANIRY

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry

Sebagai Salah Satu Beban Studi

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)

Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat

Studi Agama-Agama

Diajukan Oleh

**KAUSAR
NIM. 150302008**

**Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama**

Disetujui Oleh:

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Pembimbing I,

**Dr. Mawardi S.Th.I.MA
NIP. 191808142007101001**

Pembimbing II,

**Dr. Juwahai M.Ag
NIP.196606051994022001**

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata Satu (S1) Dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Prodi Studi Agama-Agama

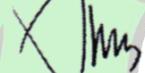
Pada Hari/Tanggal : Jum'at 17 Januari 2020 M
21 Jumadil Awal 1441 H

Darussalam-Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,


Dr. Mawardi, S.Th.I.MA
NIP. 191808142007101001

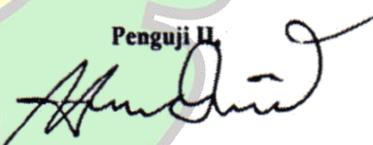
Sekretaris,


Dr. Juwaini, M.Ag
NIP. 196606051994022001

Penguji I,


Dra. Surawa II, MA, P.hd
NIP. 196012281988022001

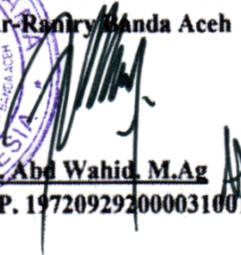
Penguji II,


Dr. Muhammad, S.Th.I.MA
NIDN. 2127037701

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Banda Aceh




Dr. Abd Wahid, M.Ag
NIP. 197209292000031001

STRATEGI DAKWAH DR. ZAKIR NAIK

Nama : Kausar
NIM : 150302008
Tebal Halaman : 83
Jurusam : Studi Agama-Agama
Pembimbing I : Dr. Mawardi, S.Th.I., M.A
Pembimbing II : Dr. Juwaini. M.Ag

ABSTRAK

Dr. Zakair Naik merupakan seorang ulama bersal dari India. Beliau dikenal sebagai seorang cendikiawan Muslim dan orator yang sangat tegas. Zakir Naik seorang ahli dalam Ilmu Perbandingan Agama dan seorang pendakwah fenomenal. Beliau mampu menghafal al-Qur'an, Hadist maupun dan kitab-kitab orang non-Muslim. Selama aktif dibidang dakwah, beliau telah berkeliling dunia dan berhasil meng-Islamkan ratusan ribu orang melalui dakwah yang dilakukannya. Dr. Zakir naik mencoba menjernihkan pemikiran orang-orang non-Muslim yang selama ini sudah salah paham terhadap agama Islam yang selalma ini dianggap sebagai agama teroris. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana sttrategi dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik dan faktor hambatan strategi dakwah yag dilakukan Dr. Zakir Naik. Tulisan ini membahas penelitian pustaka (Library research). Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data skunder. Data primer adalah buku-buku yang ditukis langsung oleh Dr. Zakir Naik. Sedangkan data skunder yaitu buku-buku yang ditulis oleh tokoh-tokoh lain tentang Dr. Zakir Naik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdakwah merupakan kewajiban yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT, seperti yang disebutkan dalam al-Qur'an surat An-Nahal ayat 125 yang mengandung arti *'Serulah manusia kepada jalan tuhanmu dengan cara yang baik. Sesunngghnya tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yag mendapat putunjuk'*.

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan Alhamdulillahirabbil'alamin selaku bentuk rasa syukur penulis atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik”. Shalawat berserta salam keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita selaku umat-Nya dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan yang bermamfaat untuk dunia maupun untuk akhirat dan tidak lupa pula kita kirimkan salam atas keluarga dan seluruh sahabat beliau yang turut memperjuangkan agama Allah SWT dan sunnah Rasulullah SAW.

Skripsi ini penulis susun guna untuk menyelesaikan studi dalam mencapai gelar strata (S1) di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry. Dalam menyusun skripsi ini penulis banyak sekali menghadapi hambatan dan kesulitan-kesulitan, terutama karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan terbatasnya fasilitas-fasilitas yang penulis miliki, tetapi berkat keyakinan dan petunjuk dari Allah dan juga dorongan serta bantuan dari semua pihak dan keluarga, Alhamdulillah skripsi ini dapat penulis selesaikan sebagaimana mestinya. Kemudian tidak lupa penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada Bapak Dr. Mawardi, S, Th.I., M.A sebagai Pembimbing I, dan Ibu Dr. Juwaini. M.Ag.

sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih dan sayang kepada ibunda Suriyani Ar selaku ibu kandung saya dan kepada abng kandung saya Harisman Sy, Irwansyah, Maimun Saputra dan juga kepada seluruh keluarga tercinta semoga selalu dalam lindungan Allah SWT, yang tidak pernah henti-hentinya memberikan semangat, motivasi, nasehat, cinta dan kasih sayang serta do'anya yang selalu dipanjatkan setiap waktu.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh Bapak Dr. Fuadi, M. Hum, ketua prodi Studi Agama-Agama Bapak Mawardi, S. Th.I, MA dan seluruh stafnya, kepada penasehat akademik Ibu Nurlaila. M.A dan seluruh staf akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat beserta jajaran dosen yang telah membimbing penulis selama masa pendidikan di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terima kasih kepada kawan-kawan Syahrul, Arham, Hikmat, Saudi, Nik Atif, Jazari, Muzakkir dan seluruh kawan-kawan leting 2015 prodi Studi Agama-Agama yang telah banyak sekali memberikan motivasi dan telah meluangkan waktu untuk mambantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Dan juga kepada seluruh alumni dan Mahasiswa/wi Studi Agama-Agama yang telah memberikan pencerahan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

Yakinkanlah bahwa Allah SWT selalu memberikan kejutan yang tidak terduga melalui proses kerja keras seorang hambanya dalam meniti jalan kehidupan ini. Karena sejatinya manusia, jika tidak bekerja keras maka manusia tersebut tidak akan pernah berubah nasibnya. Jangan pernah mengeluh dalam keadaan dan kesulitan, terus melangkah, terus bermimpi, terus kerja keras dan selalu bersyukur apa yang telah Allah SWT tetapkan dalam hidup ini. YAKUSA (Yakin Usaha Sampai) insyaa Allah, Allah SWT akan selalu memberikan yang terbaik untuk hambanya yang tidak pernah menyerah dan patah semangat dalam menjalankan hidup ini. Karena Allah SWT tidak akan pernah mengubah nasib seorang hamba melainkan hamba tersebut yang merubahnya sendiri. *Wassalam.*

Banda Aceh, 12 Desember 2019

Penulis,

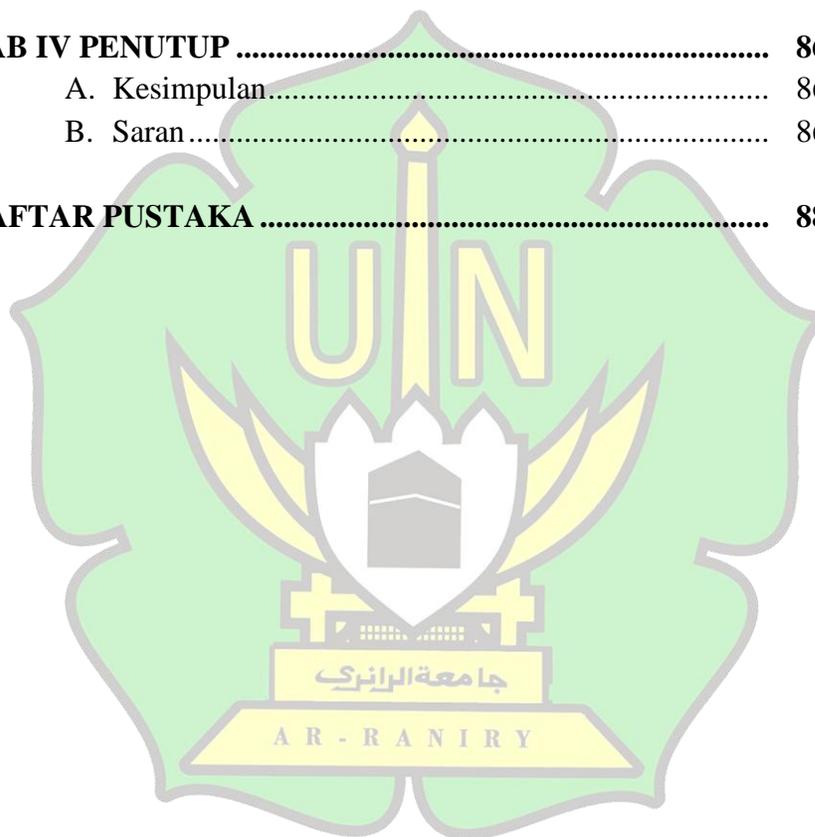
جامعة الزاوي

A R - R A Kausar Y

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Tujuan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Penulisan Skripsi	12
BAB II KONSEP DASAR STRATEGI DAKWAH.....	14
A. Pengertian Strategi Dakwah Dalam Islam	14
B. Tujuan Strategi Dakwah Dalam Islam	22
C. Hukum Berdakwah Dalam Pandangan Islam.....	28
D. Macam-Macam Strategi Dakwah Dalam Islam	31
E. Hambatan-Hambatan Komunikasi Dakwah Dalam Islam	35
BAB III RIWAYAT HIDUP DR. ZAKIR NAIK.....	38
A. Biografi Dr. Zakir Naik	38
B. Sosok Guru Yang Sangat Berpengaruh Dalam Pemikiran Dr. Zakir Naik.....	44
C. Karya Dan Frestasi Dr. Zakir Naik	55
D. Studi Agama Dalam Perspektif Dakwah Dr. Zakir Naik	58
E. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik.....	65

a. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik Dengan Hikmah	67
b. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik Dengan Debat	70
c. Strategi Dakwah Bil Qalam Dr. Zakir Naik.....	74
F. Faktor Hambatan Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik	77
BAB IV PENUTUP	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aktivitas dakwah adalah aktivitas yang tidak pernah ada akhirnya, selama kegiatan manusia di atas dunia ini, semenjak itu juga manusia masih punya kewajiban untuk menyampaikan dakwah seperti yang telah di perintahkan oleh Allah SWT dan Rasulullah SAW, baik yang telah di jelaskan dalam kitab al-Qur'an maupun dalam hadist. Menyampaikan pesan-pesan atau dakwah kepada umat manusia adalah suatu kewajiban manusia, walaupun dalam kondisi bagaimanapun.

Terkait perintah menyampaikan pesan-pesan kebaikan, dalam al-Quran disebutkan;

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya; "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, Maka merekalah orang-orang yang beruntung." (QS. Al-Imran: 104)¹

Berdasarkan firman Allah SWT tersebut bahwa setelah memperbaiki diri dan hendaklah mengajak manusia lainnya untuk

¹Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. Ali-Imran:

berbuat kabaikan dan menjauhkan diri dari segala yang dilarang oleh Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW agar diakhirat kita semua mendapatkan syafa'at dan Ridho Allah SWT dan Rasulullah SWA.

Untuk melaksanakan aktivitas dakwah tersebut tidak semerta-merta melakukan aktivitas tanpa adanya suatu perencanaan, maka harus memiliki strategi untuk mencapai satu tujuan dakwah yakni amar ma'ruf dan nahi mungkar.

Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam al-Quran;

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بَالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ ۗ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya; “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-ya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.”
(Qs. An-Nahl: 125)²

Ayat di atas ini sangat jelas bahwasanya, Allah menyuruh umat manusia untuk berbuat kebaikan dengan cara yang baik dan menegur mereka jika berbuat salah dengan cara yang baik juga.

Dalam strategi dakwah, metode dakwah sangatlah penting bagi seorang da'i, karena obyek dakwah tersebut tidaklah berlaku bagi masyarakat biasa saja, akan tetapi setiap masyarakat itu

² Departemen Agama RI, *Al-quran dan Terjemahannya*, QS. An-Nahl:

mempunyai lapisan-lapisan tertentu seperti kaum cendikiawan, orang awam, dan alul kitab. Dalam aktivitas dakwah untuk mencapai target dan tujuan yang diharapkan, tentunya setiap individu umat Islam harus paham dan mengetahui metode-metode yang harus digunakan dalam berdakwah. Diantara metode-metode tersebut adalah:

1. *Bi Al-Hikmah*, secara harfiah hikmah adalah berdakwah dengan ucapan yang sesuai dengan kebenaran, falsafat, perkara-perkara yang benar dan lurus, keadilan dengan lapang dada.
2. *Al-Mau'izhatul Hasanah Mau'izhah*, yaitu berdakwah dengan nasehat, secara istilah berdakwah dengan nasehat adalah nasehat-nasehat yang efisien dan dakwah yang memuaskan, sehingga pendengar merasa puas dan menyentuh hati seseorang yang mendengarkan pesan-pesan yang telah disampaikan da'i.
3. *Jadilhum Billati Hiya Ahsan*, yaitu berdakwah dengan cara membantah atau bantahlah dengan cara yang baik. Kata '*Jadilhum*' yang bermakna diskusi atau bukti-bukti yang mematahkan setiap argument-argumen yang dipertanyakan.³

Oleh karenanya Asmuni Syukir berpendapat bahwa aktivitas dakwah tidaklah cukup dilaksanakan secara spontanitas, hanya saja harus dipersiapkan dengan baik dengan memperhitungkan segenap segi dan faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan dakwah mengingat demikian kompleksnya persoalan dakwah maka dalam penyelenggaraan dakwah dibutuhkan adanya strategi dakwah yaitu dengan menetapkan

³ Aliasan, Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, dalam *Jurnal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang*, Nomor 2, (2013), 7

metode, taktik, atau manuver (suatu gerakan yang sangat cepat) yang dipergunakan dalam aktivitas dakwah.⁴

Dr. Zakir Naik tampil yang memberi semangat baru. Dengan kemampuan berbicara di depan umum yang memukau, dokter medis ini berhasil menjadi pendakwah intermasional. Dia mendapat pujian dari seluruh dunia untuk prestasi dakwah yang menarik dengan pendekatan logika dan sains, untuk menghilangkan kesalahpahaman tentang ajaran Islam ke seluruh muka bumi. Seperti gurunya, Syekh Ahmatd Deedst, Dr. Zakir Naik, juga terkenal sebagai ulama yang ahli dalam ilmu perbandingan Agama. Analisisnya yang kritis dan jawabannya yang spontan mampu meyakinkan untuk setiap pertanyaan yang diajukan saat terjadi dialog.⁵

Kemampuan yang dimilikinya berupa hafalan yang sangat kuat tidak hanya mampu menghafal al-Qur'an dan Sunnah Nabi Muhammad SAW, akan tetapi beliau juga telah menguasai dan menghafal beberapa kitab lainnya. Seperti kitab Bibel, Weda, Tripitaka, Bhagavad gita, bahkan telah menggerakkan hati ribuan penganut Hindu di India menjadi mu'allaf.

Selama aktif menjad seorang pendakwah, Dr. Zakir Naik telah banyak berkeliling dunia seperti Amerika Serikat, Kanada, Inggris, Italia, Prancis, Arab Saudi, UEA, Kuwait, Qatar, Bahrain, Oman, Mesi, Australia, Selandia Baru, Afrika Selatan, Botswana dan masih banyak negara-negara lainnya.

⁴ Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Al-Iklas, Surabaya: 1983), 99.

⁵ <https://geotimes.co.id/kolom/agama/beberapa-catatan-tentang-dakwah-dr-zakir-naik>.diunduh pada 12 maret 2019.

Cara berdakwah Dr Zakir Naik yang santun dan bijak, disertai keilmuannya yang tinggi, beliau mengerti betul etika dalam berdebat yang harus dilakukan ketika berhadapan dengan pihak publik luas ini terinspirasi dari cara berdakwah Rasulullah SAW yang damai. Rasulullah merupakan sosok tauladan yang wajib di contoh oleh kaum muslimin, khususnya yang bergerak di jalan dakwah, penulis sependapat dengan apa yang dikatakan oleh Syaikh Akram Kassas, mendefinisikan metode dakwah adalah sebagai cara sukses yang dapat mempengaruhi dan sesuai dengan keadaan objek dakwah⁶.

Oleh karena itu seorang da'i harus mencontoh atau meneladani metode dakwah yang telah berhasil mengubah mad'u sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Bulan Maret 2012, Dr. Zakir Naik berkunjung ke Amerika. Namun sangat disayangkan, negara yang konon demokrasi, tiba-tiba tanpa disadari bertindak otoriter. Amerika Serikat terang-terangan mengecam Dr. Zakir Naik dengan beralasan bahwa Dr. Zakir Naik memberikan pernyataan yang memojokkan nama baik Amerika. Penolakan terhadap Dr. Zakir Naik tidak hanya di Amerika, namun di beberapa negara juga seperti Inggris, Australia dan Kanada. Dr. Zakir Naik ditolak masuk Kanada pada Juni 2010, Larangan itu terjadi setelah Tarek Fatah, Pendiri Kongres Muslim Kanada, memperingatkan anggota parlemen dari pandangan Dr. Zakir Naik.

⁶ Syaikh Akram Kassab, *Manhaj Dakwiyi 'Idil Qordawi*, Muhyidin Mas Rido, Ic, *Metode Dakwah Yusuf Al-Qaradhawi*, (Pustaka Al-Kautsar, Jakarta: 2010), hlm. 170.

Dr. Zakir Naik menyadari bahwa dunia terus berkembang, semakin modern, dan pengguna teknologi juga semakin massif. Untuk alasan itulah, selain menceramah dengan langsung Dr. Zakir Naik juga menggunakan teknologi modern untuk menopang perjuangan dakwahnya dengan mendirikan Yayasan Penelitian Isiamic (IRF) pada tahun 1991 yang berpusat di Mumbai. IRF adalah sebuah organisasi nirbala yang tujuannya adalah untuk mengembangkan dakwah Islam. Selain IRF, Dr. Zakir Naik juga mendirikan Peace TV, Peace TV Bangla, dan Peace TV Urdu. Melalui TV inilah kemudian dakwah-dakwahnya disiarkan diberbagai penjuru dunia. Melalui situs youtob, dan situs-situs lainnya yang sebagian besar sumber siarannya dari Peace TV, dakwah-dakwah yang disampaikan oleh Dr. Zakir Naik dengan bahasa Inggris, sebagian dakwahnya sudah diterjemahkan dalam bahasa Indonesia.⁷

B. Rumusan Masalah

Untuk membahas masalah ini secara luas dan mendalam maka perlu dirumuskan pokok-pokok masalah, penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah yang digunakan oleh Dr Zakir Naik?
2. Apa saja faktor penghambat strategi dakwah Dr. Zakir Naik?

⁷ Aibi K. dkk, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, (Mutiara Media, Yogyakarta, cet ke 2: 2016), hlm. 18.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mempelajari strategi dakwah yang digunakan oleh Dr Zakir Naik.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dari strategi dakwah yang dilakukan oleh Dr Zakir Naik.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teori, penelitian ini bisa memberikan wacana baru tentang strategi dakwah terhadap pemikiran dan keilmuan Islam khususnya bagi para da'i dan tokoh Agama.
2. Secara praktis, memberikan kontribusi terhadap dakwah Islam di Indonesia.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penelitian ini penulis melakukan kajian kepustakaan, namun membahas pustaka yang penulis temukan yang mendukung kemiripan judul tentang tokoh Dr. Zakir Naik saat ini ada beberapa kemiripan, seperti dalam bentuk buku maupun dalam bentuk skripsi. Seperti dalam skripsi yang berjudul "Materi dan Metode Dakwah dalam VCD (Persamaan-Persamaan antara Islam dan Kristen) Karya Dr. Zakir Naik", penelitian ini membahas tentang materi dan metode dakwah yang terkandung dalam VCD "Persamaan-perspektif Islam dan Kristen". Adapun materi dakwah yang disampaikan Dr. Zakir Naik menurut M. Jazuli dalam VCD persamaan-persamaan antara Islam dan Kristen yaitu: *Pertama*, Materi akidah yang meliputi Ke Esaan Allah SWT, dan Kerasulan yang terdapat dalam Al-qur'an dan Injil di mana di sebutkan bahwa Isa As hanyalah seorang utusan Allah SWT,

seorang nabi dan rasul yang diutus kepada kaumnya. *Kedua*, metode yang disajikan Dr. Zakir Naik adalah diskusi, yang berisi ceramah dan debat (tanya jawab). Berbeda dengan isi skripsi penulis membahas tentang bagaimana strategi dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik ketika berdakwah.

Adapun dalam bentuk buku yang penulis temukan tentang Dr. Zakir Naik yaitu dalam buku Aibi k., ddk yang berjudul *Dr. Zakir Naik Dokter Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang (2016)*. Buku ini menjelaskan tentang biografi, karya-karya Dr. Zakir Naik, perjalanan dakwah yang dilakukannya, bagaimana beliau menghafal isi kitab al-Qur'an maupun Hadist Shahih. Tidak hanya bisa menghafal al-Qur'an ataupun Hadist, beliau juga bisa menghafal semua kitab orang non muslim, seperti kitab Injil, Weda, Ttripitaka, Bhagavad Gita, dan lain sebagainya. Adapun ulasan isi dalam buku ini juga menjelaskan tentang siapakah yang menciptakan tuhan, bagaimana cara membuktikan secara sains bahwa al-Qur'an adalah firman Allah SWT.⁸

Dalam buku *Mereka Bertanya Islam Menjawab* yang ditulis oleh Dr. Shalah Shawi tahun 2013. Dalam buku ini terkandung isi tentang biografi Dr. Zakir Naik dan seputar pertanyaan orang-orang non-Muslim kepada Dr. Zakir Naik. Seperti, pertanyaan tentang "Apa beda antara orang-orang islam dengan Islam itu sendiri?. Islam mencakup semua yang di wahyukan Allah SWT pada Nabi Muhammad SAW berupa syariat dan akidah. Islam senantiasa terpelihara karena Allah SWT yang melindunginya.

⁸ Aibi K, ddk. *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, (Mutiar Media, Yogyakarta, cet ke 2: 2016). 2.

Sementara itu orang-orang Islam adalah sekelompok manusia, diantara mereka ada yang berbuat kebjiakan dan ada juga yang berbuat kemungkaran teradap Allah SWT, Nabi Muhammad SAW, kepada sesame manusia dan bahkan terhadap dirinya sendiri. Amalan perbuatan orang-orang Islam tidak dijadikan hujjah dan alasan terhadap agama Islam, karena tidak ada seorang pun yang *Ma'shum* (terpelihara dari dosa) kecuali Nabi Muhammad SAW. Semua orang sepeninggalan Rasulullah, pendapatnya bisa diambil dab bisa juga diabaikan. Pengertian ini sudah menjadi kesepakatan dari semua pemeluk agama.⁹

F. Kerangka Teori

1. Strategi Dakwah

Kustadi Suhandang, menjelaskan bahwa strategi adalah suatu kesatuan rencana yang menyeluruh, komprehensif, dan terpadu yang diarahakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dalam strategi terdapat beberapa hal yaitu:

- a. Suatu rencana tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan, baik tujuan jangka panjang, pendek, maupun jangka menengah.
- b. Analisis terhadap lingkungan, baik yang bersifat eksternal maupun internal, yang menunjukkan adanya kekuatan dan kelemahan dalam hal pencapaian tujuan.
- c. Keputusan pilihan guna pelaksanaan yang tepat dan terarah dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan.

⁹ Dr. Shalah Shawi, *Mereka Bertanya Islam Menjawab*, penerbi, (Aqwan, Yogyakarta : 2013), 15.

d. Rancangan guna menjamin ketetapan tujuan dan sasaran.¹⁰

Asmuni Syukri mengatakan bahwa strategi dakwah pada dasarnya berlandaskan pada ayat al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 disebutkan bahwa dakwah adalah mengajak umat manusia ke jalan Allah dengan cara yang bijaksana, nasehat yang baik serta berdebat dengan cara yang baik. Ayat ini memberikan kita definisi yaitu mengajak setiap manusia agar selalu mengingat kepada Allah SWT dengan mengerjakan yang makruf dan menghindari perbuatan yang mungkar.¹¹

a) Metode Dakwah Dr. Zakir Naik

Dakwah Dr. Zakir Naik pada dasarnya berlandaskan pada al-Qur'an Surat An-Nahl ayat 125 yang artinya serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat di jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

G. Metode Penelitian

Dalam Penulisan Skripsi ini, Penulis mempergunakan beberapa Metode, agar memudahkan penulis dalam Pengumpulan data dan sekaligus menganalisisnya. Berangkat dari pada motivasi itu, penulis menggunakan beberapa metode yaitu;

¹⁰ Kustadi Suhandang, *Strategi Dakwah*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung : 2014), 101-102.

¹¹ Syukri, *Dasar Strategi Dakwah*, 17.

1. Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka yakni penelitian yang berusaha untuk menguak secara konseptual tentang ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik. oleh kerana itu penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan kajian pustaka, yakni dengan cara menulis, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi dan menyajikan data¹².

2. Sumber data

Penulis menggunakan ayat al-Qur'an dan hadist sebagai rujukan untuk penulisan skripsi ini, serta mengambil beberapa ayat dan pemahaman para mufasir klasik maupun modern untuk memudahkan pemahaman serta dari karya-karya ilmiah yang sesuai dengan topic pembahasan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan tersebut, penulis menggunakan teknik pendekatan *kuantitatif*, yaitu dengan mencari dan menambahkan buku-buku literature yang terdapat di perpustakaan yang berhubungan dengan judul penelitian. Sumber data utama yang digunakan adalah merujuk pada al-Qur'an.

4. Metode Analisis Data

Sebagai sebuah studi tentang Penelitian kepustakaan yang memusatkan analisis pada apa yang tertuang dalam buku, adapun analisa yang digunakan untuk penelitian ini adalah

¹² Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rake Sarasin, 1993), 51.

analisis isi (*content analysis*) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (*replicabel*), dan data shahih dengan memperhatikan konteksnya.

Analisis isi berhubungan dengan komunikasi atau isi komunikasi. *content analysis* mencakup upaya klasifikasi kriteria-kriteria tertentu untuk membuat prediksi, selain itu untuk memperoleh kesimpulan yang akurat, peneliti juga menggunakan alur pemikiran deduktif. Setelah data pengumpulan dan dianalisa maka sebagai langkah berikutnya akan ditarik suatu kesimpulan, penulis menggunakan metode deduktif yaitu: “Pemahaman dalam metode ini dimulai dengan mengambil kaidah-kaidah yang bersifat umum untuk mengambil kesimpulan yang bersifat khusus.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Berdasarkan hasil penelitian dan metode-metode tersebut di atas maka sebagai gambaran dan memperjelas tulisan ini maka sistematika pembahasannya dapat ditulis sebagai berikut:

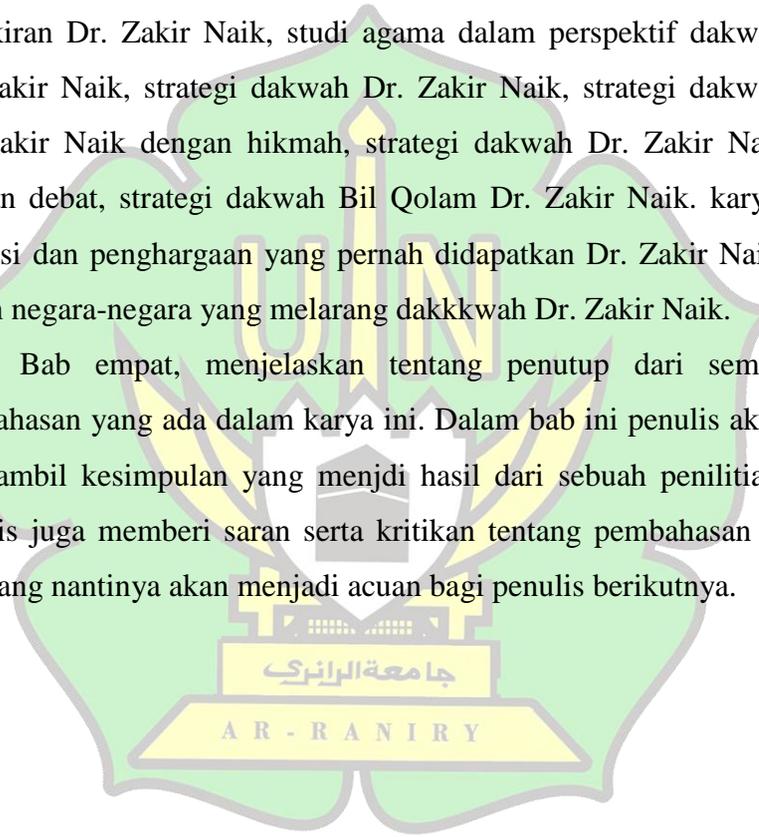
Bab pertama, merupakan latar belakang masalah, kenapa penulis memilih judul ini, permasalahan, fenomena apa yang melatar belakangi, sehingga penulis merasa mengangkat judul ini dengan mengetahui pokok permasalahan, tujuan dan manfaat penulisan skripsi. Tinjauan kepustakaan yang memberikan informasi yang ada, metode penulisan sebagai langkah untuk memperoleh data yang benar dan diakhiri dengan sistematika penulisan untuk memahami dan memudahkan pembaca skripsi ini.

Bab kedua, merupakan gambaran umum tentang pengertian strategi dakwah Islam, dalam bab ini akan dipaparkan pengertian strategi dakwah dalam Islam, dasar-dasar strategi dakwah Islam,

hukum-hukum strategi dakwah dalam Islam, macam-macam strategi dakwah dalam Islam, hambatan-hambatan strategi dakwah dalam Islam.

Bab ketiga, mengenai riwayat hidup dr. zakir naik, dalam bab ini akan dipaparkan strategi dakwah dr. zakir naik yang berisi: biografi Dr. Zakir Naik, sosok guru yang sangat berpengaruh dalam pemikiran Dr. Zakir Naik, studi agama dalam perspektif dakwah Dr. Zakir Naik, strategi dakwah Dr. Zakir Naik, strategi dakwah Dr. Zakir Naik dengan hikmah, strategi dakwah Dr. Zakir Naik dengan debat, strategi dakwah Bil Qolam Dr. Zakir Naik. karya, prestasi dan penghargaan yang pernah didapatkan Dr. Zakir Naik, alasan negara-negara yang melarang dakkkwah Dr. Zakir Naik.

Bab empat, menjelaskan tentang penutup dari semua pembahasan yang ada dalam karya ini. Dalam bab ini penulis akan mengambil kesimpulan yang menjadi hasil dari sebuah penelitian. Penulis juga memberi saran serta kritikan tentang pembahasan di atas yang nantinya akan menjadi acuan bagi penulis berikutnya.



BAB II

KONSEP DASAR STRATEGI DAKWAH ISLAM

A. Pengertian Strategi Dakwah Dalam Islam

Istilah strategi berasal dari bahasa Yunani ”*Stratego*” yang terdiri dari kata “*strato*” yang artinya tentara dan “*ego*” yang diartikan pemimpin. Dalam pengertiannya strategi dapat bermakna siasat/cara untuk mencapainya suatu tujuan. Oleh karena itu secara jelas bahwa strategi dapat diartikan sebagai serangkaian manuver umur yaitu siasat/cara yang dilakukan untuk menghadapi musuh di medan pertempuran.¹³

Sedangkan kata dakwah secara etimologi merupakan bentuk masdar berasal dari kata *yad'u*, *da'watun*, yang berarti memanggil, mengundang, mengajak, dan mendorong. Secara terminologis dakwah artinya mengajak dan menyuruh umat Islam menuju pedoman hidup yang diridhai oleh Allah SWT dalam bentuk amar ma'ruf nahi munkar.¹⁴

Dakwah Islamiyah pada hakekatnya merupakan aktualisasi yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman di bidang kemasyarakatan yang dilakukan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak manusia pada dataran kenyataan individual dan sosial-kultural dalam rangka terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan dengan cara tertentu. Strategi dakwah Islamiyah adalah suatu cara atau metode yang dipakai untuk mengaktualisasikan

¹³ Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989), 55.

¹⁴ Ahmad Warson Munawir. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*, cet 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 406.

iman masyarakat sehingga mempengaruhi cara berpikir, merasa, bersikap, bertindak dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran Islam dalam semua segi kehidupan yang bertujuan yaitu tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu (da'a-yud 'u) yang mempunyai maksud atau arti ajaran, suruan, panggilan, atau undangan. Sedangkan menurut istilah, dakwah dapat diartikan dengan istilah segala usaha dan kegiatan yang sengaja berencana dalam bentuk sikap, ucapan dan perbuatan yang mengandung mengajak dan seruan baik secara langsung maupun secara tidak langsung, yang ditujukan kepada individu, kelompok, dan bahkan kelompok masyarakat agar tergugah jiwanya, terketuk hatinya ketika mendengarkan perintah-perintah dan segala peringatan dalam ajaran Islam yang kemudian menghayati, menelaah dan mempelajari untuk diamalkan untuk pribadi sendiri yang diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵

Istilah dakwah memiliki nama-nama lain sebagai dasanamanya, yaitu antara lain :

a. Tabligh.

Istilah dakwah yang lain seperti tabligh ini sudah populer di kalangan masyarakat, bahkan kata/istilah (tabligh), itu lebih populer di bandingkan dengan istilah dakwah. Tabligh berasal dari kata kerja "ballaghayuballighu-tabliighan" yang mempunyai makna menyampaikan, penyampaian, yakni menyampaikan ajaran Allah

¹⁵ Zulkifli Mustan, *Ilmu Dakwah*, (Pustaka Al-Zikri, Makasar: 2005), 2.

dan Rasul kepada seluruh umat. Orang yang menyampaikan ajaran tersebut bertabligh dinamakan “mubaligh”.

Sabda Rasulullah saw :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Artinya : "Sampaikanlah dari padaku walaupun satu ayat"
(hadist Riwayat Al Bukhari)

b. Amar ma'ruf dan Nahi 'anil Munkar.

Istilah Amar ma'ruf artinya memerintahkan kepada kebaikan, dan nahi'anil munkar artinya melarang kepada perbuatan yang munkar (kejahatan).

Sabda Rasulullah saw :

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya: "Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, bersabda: "Barangsiapa di antara kamu melihat kemungkaran hendaklah ia mencegah kemungkaran itu dengan tangannya. jika tidak mampu, hendaklah mencegahnya dengan lisan, jika tidak mampu juga, hendaklah ia mencegahnya dengan hatinya. Itulah selemah-lemah iman." (Hadist Riwayat Muslim)

c. Washiyah, Nashihah dan Khutbah.

Antara washiyah, nashihah dan kutbah memiliki makna yang sama yaitu memberikan wasiat atau nasehat kepada

seluruh ummat manusia agar menjalankan perintah Allah, kebenaran atau kebaikan.

Sabda Rasulullah saw :

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي جَارَهُ، وَاسْتَوْصُوا

بِالنِّسَاءِ خَيْرًا، فَإِنَّهُنَّ خُلِقْنَ مِنْ ضِلَعٍ، وَإِنَّ أَعْوَجَ شَيْءٍ فِي

الضِّلَعِ أَعْلَاهُ، فَإِنْ ذَهَبَتْ تُقِيمُهُ كَسْرَتَهُ، وَإِنْ تَرَكَتَهُ لَمْ يَزَلْ

أَعْوَجَ، فَاسْتَوْصُوا بِالنِّسَاءِ خَيْرًا

Artinya : “Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari Akhir, janganlah ia mengganggu tetangganya, dan berbuat baiklah kepada wanita. Sebab, mereka diciptakan dari tulang rusuk, dan tulang rusuk yang paling bengkok adalah bagian atasnya. Jika engkau meluruskannya, maka engkau mematahkannya dan jika engkau biarkan, maka akan tetap bengkok. Oleh karena itu, berbuat baiklah kepada wanita.” (Hadist Riwayat Bukhari dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam)

d. Jihadah.

Jihadah berasal dari kata kerja “jaahadah – yujahidu jihadatan”. Yang mempunyai makna berperang atau berjuang. Maksudnya berjuang adalah membela agama Allah. Ini bukan saja dengan cara berperang melawan musuh, namun segala perbuatan yang bersifat mengadakan pembelaan, melestarikan ajaran Allah

dapat dikategorikan dengan berjuang atau berjihad. Seperti firman Allah dalam al-Qur'an :

لَكِنَّ الرَّسُولَ وَالَّذِينَ آمَنُوا مَعَهُ جَاهِدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ وَأُولَئِكَ لَهُمُ الْخَيْرَاتُ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya : “Tetapi Rasul dan orang-orang yang beriman bersama dia, maka berjihad dengan harta dan dari mereka”. (al Qur'an surat At Taubah ayat 88)

Sabda Rasulullah saw :

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ : (جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَأْذِنُهُ فِي الْجِهَادِ فَقَالَ : (أ) حَيٌّ وَالذَّكَاءُ ؟ , قَالَ : نَعَمْ قَالَ : فَفِيهِمَا فَجَاهِدْ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ

Artinya: “Abdullah Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu berkata: Ada seseorang menghadap Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam meminta izin ikut berjihad (perang). Beliau bertanya: "Apakah kedua orang tuamu masih hidup?" Ia menjawab: Ya Beliau bersabda: "Kalau begitu, berjihadlah untuk kedua orang tuamu." Muttafaq Alaih (Hadist Riwayat Abdullah Ibnu Umar Radliyallaahu 'anhu)

e. Maw'idhah dan Mujadalah.

Banyak orang mengartikan maw'idah dengan makna nasehat da nada juga yang mengertikan dengan pelajaran atau pengajaran. Sedangkan mujadalah artinya berdebat atau diskusi.

Misalnya berbantahan dengan ahli kitab dengan cara yang baik kemungkinan mereka dapat masuk Islam. Seperti yang sudah dijelaskan dalam surat An Nahl ayat 125 yang artinya : “ ajarklah kepada agama Tuhanmu dengan cara yang bijaksana dan dengan pelajaran (nasehat) yang baik serta berdebatlah dengan cara yang baik pula”.

f. Tadzkirah atau Indzar.

Pengertian dari pada kata tadzkirah yaitu peringatan. Sedangkan kata indzar memiliki makna memberi peringatan atau mengingatkan ummat manusia agar selalu menjauhkan perbuatan yang menyesatkan/kemungkarannya serta agar selalu ingat kepada Allah swt, di mana saja ia berada. Dalam al-Qur'an surat Al Anbiya' ayat 45 Allah berfirman :

قُلْ إِنَّمَا أُنذِرُكُمْ بِالْوَحْيِ وَلَا يَسْمَعُ الصَّمُّ الدُّعَاءَ إِذَا مَا يُنذَرُونَ

Artinya :“Katakanlah hai Muhammad sesungguhnya aku hanya memberi peringatan kepada kamu sekalian dengan wahyu dan tiadalah orang-orang yang tuli mendengar seruan, apabila mereka di beri peningatan”. (Q.S, Al-Anbiya' 45).

Beberapa pendapat para ahli mengenai dakwah salah satunya adalah Syeck Ali Mahfudz dalam bukunya M. Munir, dakwah merupakan suatu unsur yang bersifat mengajak manusia untuk mengerjakan segala kebaikan dan menghindari segala perintah untuk menghindari segala larangan Allah SWT dan Rasulullah Muhammad SAW sesuai al-Qur'an dan hadist agar

manusia mendapatkan syapaat yang berupa kebahagiaan di dunia dan kebahagiaan akhirat.¹⁶

Jamaluddin kafe mendefinisikan bahwa dakwa adalah suatu sistem kegiatan dari individu, sekelompok bahkan segolongan umat Islam sebagai aktualisasi imaniah yang dimanifestasikan dalam bentuk seruan, ajakan, panggilan, do'a yang disampaikan dengan ikhlas dengan menggunakan metode sistem dan teknik tertentu agar mampu menyentuh kalbu dan fitrah seseorang, keluarga, kelompok, massa dan seluruh masyarakat manusia supaya dapat mempengaruhi tingkah lakunya untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁷

Bedasarkan pengertian dari beberapa para ahli tentang strategi dakwah diatas dapat kita uraikan bahwa strategi dakwah merupakan sustu siasat atau cara yang mejalankan maksud tertentu atas prosedur yang mempunyai alternative untuk mencapai suatu tujuan yakni mengajak atau menyuruh manusia agar selalu berbuat amal ma'ruf yaitu berbuat segala kebaikan dan munkar yaitu segala keburukan baik sacara lisan maupun perbuatan, dengan kesadaran dan rencana yang sistematis agar manusia beriman kepada Allah SWT.

Sebagaimana filman Allah SWT dalam al-Qur'an:

¹⁶ M. Munir, *Metode Dakwah*, (Kencana, Jakarta: 2009), 7.

¹⁷ Jamaludin Kafe, *Psikologi Dakwah*, (Bulan Bintang: Jakarta, 1997),

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ
 الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ أُولَٰئِكَ
 سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: "Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana." (QS.At-Taubah:71)¹⁸

Ayat tersebut menerangkan bahwa setiap umat muslim baik laki-laki maupun perempuan diharuskan untuk secara bersama-sama bertanggung jawab terhadap keberlangsungan hidup sesama umat agar berada dalam ketentuan Allah SWT. Upaya dalam melakukan suatu hal untuk mencapai hasil akhir dengan mengikuti perintah tersebut yakni terkait erat dengan strategi, dan teknik penyampaian pesan dakwah yang dilakukan seorang da'i atau pendakwah untuk sasarannya (mad'u).

Prinsip dasar dari penyampaian pesan dakwah dalam sudut pandang komunikasi adalah pengaruh-mempengaruhi dalam rangka melumpuhkan mad'u agar mau dan mampu mengikuti apa yang dikehendaki da'i, sehingga tujuan dakwah dapat dicapai secara

¹⁸ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. At-Taubah: 71

efektif dan efisien.

Oleh karena itu, yang sedang dilakukan Dr. Zakir naik sekarang ialah menjalankan misi penting untuk mencapai hasil akhir dakwah menggunakan cara yang diperbolehkan oleh Allah SWT, agar efektif dan efisien hendaknya kita sebagai muslim-muslimat lainnya pun dapat mengikuti jejak Dr. Zakir naik. Tidak berdiam diri melihat persoalan-persoalan yang sedang terjadi di tengah masyarakat. berdakwahlah dengan menggunakan konsep strategi/ cara/ trik yang semampu kita kuasai guna memenuhi seruan Allah SWT.

B. Tujuan Strategi Dakwah Dalam Islam

Tujuan merupakan pernyataan yang bermakna, keinginan yang dijadikan manajemen puncak organisasi untuk meraih hasil tertentu atas kegiatan yang dilakukan dalam dimensi waktu tertentu. Tujuan (objective) diasumsikan berbeda dengan sasaran (*goals*). Dalam tujuan memiliki target-target tertentu untuk dicapai dalam jangka waktu tertentu. Sedang sasaran adalah pernyataan yang telah ditetapkan oleh manajemen puncak untuk menentukan organisasi dalam arah yang panjang. Sebenarnya tujuan dakwah adalah tujuan diturunkan ajaran Islam bagi umat manusia itu sendiri, yaitu untuk memiliki manusia memiliki akidah, ibadah, serta akhlak yang tinggi.

Dengan demikian tujuan dakwah sebagai bagian dari seluruh aktivitas dakwah sama pentingnya dari pada unsur-unsur lainnya, seperti sumber dan obyek dakwah, metode dan sebagainya. Bahkan lebih dari tujuan dakwah sangat menentukan dan pengaruh terhadap penggunaan metode dan media dakwah, sasaran dakwah

sekaligus strategi dakwah juga ditentukan atau berpengaruh olehnya (tujuan dakwah). Ini disebabkan karena tujuan merupakan arah gerak yang hendak dituju seluruh aktivitas dakwah. Dalam hadist yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dari Umar Bin Khatab Rasulullah saw bersabda :

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ أَمْرٍ

مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ

كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوُّهَا فَهِيَ هِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Artinya : “Sesungguhnya segala pekerjaan dengan niat, dan bahwasanya bagi setiap urusan (perkara) tergantung dengan apa yang diniatkannya. Maka barangsiapa yang berhijrah menuju keridhaan Allah dan Rasullnya, maka hijrahnya itu karena Allah dan Rasullnya, dan barangsiapa yang hijrah karena dunia (harta atau kemegahan dunia) atau kerena wanita yang di kawininya, maka hijrahnya itu ke arah yang di tujunya”. (Hadist Riwayat Imam Bukhari dan Muslim dari Umar Ibnu Khatab).¹⁹

Bisri Afandi mengatakan bahwa yang diharapkan oleh dakwah adalah terjadinya perubahan dalam diri manusia, baik kelakuan adil maupun aktual, baik pribadi maupun keluarga masyarakat, *way of thinking* atau cara berfikir berubah, *way of life* atau cara hidupnya berubah menjadi lebih baik ditinjau dari segi kualitas maupun kuatitas. Yang dimaksud adalah nilai-nilai agama

¹⁹ Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim No. 54 Fathul Bari Shahih.

itu semakin dimiliki banyak orang dalam segala situasi dan kondisi. Ketika merumuskan pengertian dakwah Amrullah Ahmad, menyinggung tujuan dakwah adalah mempengaruhi cara merasa, berfikir, bersikap, dan bertindak manusia pada datarn individu sosiokultural dalam rangka mewujudkan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan.

Kedua pendapat diatas menekankan bahwa dakwah bertujuan untuk mengubah sikap mental dan tingkah laku manusia yang kurang baik menjadi lebih baik atau meningkatkan kualitas iman dan Islam seseorang secara sadar dan timbul dari kemauan sendiri dan tanpa merasa terpaksa oleh apa dan siapa pun. Salah satu tugas pokok dari Rasulullah adalah membawa *mision sacre* (amanah suci) berupa menyempurnakan akhlak yang mulia bagi manusia. Dan akhlak yang dimaksud ini tidak lain adalah Alquran itu sendiri sebab hanya al-quran-lah setiap pribadi muslim itu akan berpedoman. Atas dasar ini tujuan dakwah secara luas, dengan sendirinya adalah menegakan ajaran Islam kepada setiap insan baik individu maupun masyarakat, sehingga ajaran tersebut mampu mendorong suatu perbuatan sesuai dengan ajaran tersebut. Adapun karakteristik tujuan dakwah itu adalah:

- a) Sesuai (*suitable*), tujuan dakwah bisa selaras dengan visi dan misi dakwah itu sendiri.
- b) Berdimensi waktu (*measure time*), tujuan dakwah haruslah konkret dan dapat diantisipasi kapan terjadinya.
- c) Layak (*feasible*), tujuan dakwah hendaknya berupa suatu tekad yang bisa diwujudkan (realistis).

- d) Luwes (fleksibel) itu senantiasa bisa disesuaikan atau peka (sensitif) terhadap perubahan situasi dan kondisi umat.
- e) Bisa dipahami (*understandable*), tujuan dakwah haruslah mudah dipahami dan dicerna.

Tidak diragukan lagi bahwa antara komunikasi dan dakwah mempunyai hubungan yang erat, sekurang-kurangnya terdapat kesamaan unsur dari keduanya. Persamaan tersebut sangat jelas terlihat pada taraf kegiatannya (praktiknya), yaitu baik komunikasi maupun dakwah sama-sama menunjukkan suatu proses interaksi antar manusia. Dalam proses komunikasi tampak terlibat adanya tujuh unsur, yaitu; sumber, komunikator, pesan, media, komunikan, tujuan, dan efek.

Tujuan dakwah merupakan landasan penentuan strategi dan sasaran yang hendak ditempuh harus mempunyai sasaran atau tujuan yang jelas. Tujuan komunikasi harus sudah ditetapkan terlebih dahulu agar da, i mengetahui dan melaksanakan tugas dan fungsi yang harus mereka kerjakan. Dalam kaitan ini, Asmuni Syukir membagi tujuan dakwah, yaitu: tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dakwah merupakan sesuatu yang hendak dicapai dalam aktivitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama dimana seluruh proses dakwah ditujukan dan diarahkan kepadanya. Dengan demikian, tujuan dakwah secara umum mengajak umat manusia kepada jalan yang benar dan diridhai oleh Allah SWT.²⁰

²⁰ Amrullah Ahmad, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Primaduta, 1983), 2.

Secara umum tujuan dakwah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup manusia di dunia dan di akhirat yang diridhai oleh Allah SWT. Tujuan dakwah dapat dibedakan dalam dua macam tujuan, yaitu:

1. Tujuan Umum Dakwah

Tujuan umum dakwah sesuatu yang hendak dicapai dalam dalam seluruh aktifitas dakwah. Ini berarti tujuan dakwah yang masih bersifat umum dan utama, dimana seluruh gerak langkahnya a proses dakwah harus ditujukan dan diarahkan kepadanya, Tujuan utama dakwah adalah nilai-nilai atau hasil akhir yang ingin dicapai atau diperoleh oleh keseluruhan aktifitas dakwah. Kebahagiaan di dunia maupun di akhirat merupakan tujuan hidup manusia, begitu pula dengan tujuan dakwah. Sebab hidup bahagia di dunia dan di akhirat tidaklah semudah yang diucapkan dan diinginkan, tidak cukup dengan berdoa, tetapi perlu juga disertai dengan berbagai usaha. Berarti usaha dakwah baik dalam bentuk mengajak umat manusia agar bersedia menerima dan memeluk islam, maupun dalam bentuk amar ma'ruf dan nahi munkar, tujuannya adalah terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat yang diridhai Allah SWT.

2. Tujuan Khusus Dakwah

Tujuan khusus dakwah yaitu perumusan tujuan dan penjabaran dari tujuan umum dakwah. Tujuan ini dimaksudkan agar dalam pelaksanaan seluruh aktifitas dakwah dapat kemana arahnya atau jenis kegiatan apa yang hendak dikerjakan. Tujuan khusus dakwah dari tujuan umum dakwah dapat disebutkan antara lain:

- a) Mengajak umat manusia yang telah memeluk agama islam untuk selalu meningkatkan taqwanya kepada Allah SWT.
- b) Membina mentar agama bagi kaum yang masih muallaf (orang yang baru masuk Islam).
- c) Mengajak manusia agar beriman kepada Allah SWT. Berdasarkan penjelasan tersebut tujuan dakwah di Desa Totokaton Kecamatan Punggur, da'i mengajak kepada kebaikan dan mencegah keburukan pada masyarakat agar dapat melaksanakan perintah Allah SWT.

Tujuan dakwah menurut Masyhur Amin, dibagi menjadi dua bagian yakni tujuan dari segi obyeknya dan tujuan dari segi materinya.

1. Tujuan dakwah dari segi obyeknya

- a) Tujuan perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman yang kuat, perilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyariatkan Allah SWT dan berakhlak"karimah.
- b) Tujuan untuk keluarga, yakni terbentuknya keluarga bahagia penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- c) Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat yang sejahtera yang penuh dengan suasana ke-Islaman.
- d) Tujuan untuk seluruh umat manusia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan ketenangan.

2. Tujuan dakwah dari segi materinya

- a) Tujuan akidah, yaitu tentramnya suatu akidah yang mantap di setiap hat seseorang, sehingga keyakinankeyakinan

tentang ajaran-ajaran Islam tidak lagi dicampuri dengankeraguan.

- b) Tujuan hukum, yaitu kepatuhan setiap orang kepada hukum-hukum yang disyariatkan oleh Allah SWT.
- c) Tujuan akhlak, yaitu terbentuknya muslim yang berbudi luhur dihiasi dengan sifat-sifat yang terpuji dan bersih dari sifat yang tercela.²¹

C. Hukum Berdakwah Dalam Pandangan Islam

Didalam berdakwah kita sangat perlu sekekal mengetahui bagaimana hukum-hukum berdakwah dan apa saja pembalasannya. Karena kalau kita tidak mengerti hukum-hukum berdakwah maka kita tidak ada pondasi yang kuat dalam melaksanakan dakwah tersebut. Hukum dakwah terdiri dari dua kata yaitu hukum dan dakwah. Menurut M.H. Tirtaatmadja hukum ialah semua aturan (norma) yang harus diturut dalam tingkah laku tindakan-tindakan dalam pergaulan hidup dengan ancaman mesti mengganti kerugian jika melanggar aturan-aturan itu akan membahayakan diri sendiri atau harta.

Sedangkan J.C.T. Simorangkir dan Woerjono Sastropranoto berpendapat bahwa hukum ialah peraturan-peraturan yang bersifat memaksa, yang menentukan tingkah laku manusia dalam lingkungan masyarakat yang dibuat oleh badan-badan resmi yang berwajib, pelanggaran mana terhadap peraturan-peraturan tadi

²¹ Masyhur Amin, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997), hlm. 15.

berakibatkan diambilnya tindakan, yaitu dengan hukum tertentu.²² Kemudian pengertian dakwah secara bahasa berasal dari bahasa Arab, دَعَا, yang berarti dasar kecenderungan sesuatu disebabkan suara dan kata-kata. Dan secara istilah pengertian dakwah mengalami perkembangan dan perbedaan makna sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan sebagaimana telah dijelaskan di atas. Sedangkan secara definitif dakwah dirumuskan dalam konteks yang bervariasi.²³

Ditinjau dari segi fiqh hukum itu sendiri terdiri dari beberapa pembagian yaitu: hukum akli, hukum syar'i dan hukum 'adi. Mengenai pembagiannya diterangkan berikut ini: Ditinjau dari segi fiqh hukum itu sendiri terdiri dari beberapa pembagian yaitu: hukum akli, hukum syar'i dan hukum 'adi.

- a) Hukum Akli. Hukum akli adalah hukum yang berkaitan dan dapat dipahami melalui pendekatan pikiran. Berkaitan dengan ini ada tiga bentuk hukum fikli yaitu: *pertama*, wajib akli, yaitu hal-hal yang mesti/wajib dipikirkan/diputuskan melalui pendekatan akal, *kedua*, harus akli, yaitu hal-hal yang lebih baik memutuskan atau menetapkan sesuatu melalui pendekatan akal, *ketiga*, mustahil akli yaitu hal-hal yang tidak mungkin menggunakan akal dalam memutuskan atau menetapkan sesuatu.
- b) Hukum Syar'i. yaitu seperangkat peraturan berdasarkan ketentuan Allah tentang tingkah laku manusia yang diakui dan

²² Hasanuddin, Hukum Dakwah, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996), 12.

²³ Asep Muhiddin, Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an, (Bandung : CV Pustaka Setia, 2002), 32-33.

diyakini berlaku serta mengikat untuk semua umat yang beragama Islam. Hukum sar'i dapat dibagi dua yaitu hukum taklifi dan hukum wadh'i.

- c) Hukum Adi. Yaitu hukum yang dibuat oleh pembuat hukum dalam hal ini pemerintah untuk mengatur kemaslahatan orang banyak dalam sebuah negara atau wilayah yang lebih besar. Hukum dalam bentuk ini misalnya Undang-undang Dasar, UU, PP, Kepres, kepmen.

Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya; "Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari siksa api neraka." (Qs At-Tahrim ayat 6).²⁴

Rasulullah juga pernah bersabda didalam Hadist Riwahul Al Bazar menjelaskan bahwa "Hasruslah kamu menganjurkan kebaikan dan mencegah yang mungkar". Dari Hadist ini kita dapat melihat bahwa begitu pentingnya kita dianjurkan oleh Rasulullah Muhammad SAW dalam menganjurkan kebaikan dan mencegah yang mungkar baik dalam ranah individual maupun dalam ranah masyarakat.

Setiap umat muslim yang mengerjakan dakwah hukumnya adalah wajib. Oleh karena itu bagi setiap kaum yang mentaati

²⁴ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. At Tahrim: 6

perintah-perintah dakwah tersebut sangatlah beruntung dalam kehidupan dunia maupun akhirat. Kerena mereka yang berdakwah tersebut bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi, akan tetapi mereka yang berdakwah pada hakikatnya adalah keiklasan dan niat mereka mereka hanyalah untuk menegakkan Agama Allah SWT.

Sesuai firman Allah dalam surat Al Imran ayat 110 yang berbunyi:

وَكَيْفَ تَكْفُرُونَ وَأَنْتُمْ تُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ آيَاتُ اللَّهِ وَفِيكُمْ رَسُولُهُ ۗ وَمَنْ يَعْتَصِمْ
بِاللَّهِ فَقَدْ هُدِيَ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya: “Kamulah sebaik-baik ummat yang dilahirkan ditengan-tengah manusia, kerana kamu telah menganjurkan kebaikan dan menjegah yang mungkar.” (QS. Al Imran: 110).²⁵

D. Macam-Macam Strategi Dakwah Dalam Islam

Strategi dakwah mutlak diperlukan untuk upaya yang lebih sistematis dengan melihat pada kondisi sosial umat saat ini yang sedang berada dalam fase kemunduran mental secara global, dan pada akhirnya akan berpengaruh pada upaya penyampaian materi atau pesan dakwah yang akan dan sedang dilaksanakan. Materi atau pesan mempunyai nilai sangat penting dalam berdakwah, karena pesan yang disampaikan untuk sasaran dakwah (mad'u) inilah yang akan dicerna, ditelaah dan kemudian diharapkan pesan tersebut bisa dijalankan oleh umat manusia sesuai tuntunan adalah hasil akhir

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. Ali-Imran:110

dari pencapaian seorang pendakwah. Namun, hal tersebut harus didukung dengan bagaimana cara menyampaikannya. Sebab terkadang pesan yang bagus tidak bisa ditangkap oleh mad'u karena strategi dakwah dalam penyampaiannya yang kurang tepat.

Didalam agama Islam dakwah merupakan suatu siasat atau taktik yang digunakan dalam menyuruh atau mengajak manusia pada jalan Allah demi kebahagiaan dunia dan akhirat. Dalam agama Islam sendiri ada beberapa macam strategi dakwah diantaranya adalah;

1. Strategi Tilawah

Strategi tilawah adalah strategi yang bergerak pada ranah kognitif (pemikiran) yang transformasinya melewati indra pendengaran (al-sam'), indra penglihatan (al-basyar), serta akal sehat (al-afidah). Seperti firman Allah AWT dalam al-Qur'an:

رَبَّنَا وَابْعَثْ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِكَ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ
وَالْحِكْمَةَ وَيُزَكِّيهِمْ ۗ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya: "Ya Tuhan kami, utuslah untuk mereka seorang Rasul dari kalangan mereka, yang akan membacakan kepada mereka ayat-ayat Engkau, dan mengajarkan kepada mereka Al kitab (al-Qur'an) dan Al Hikmah (as-Sunnah) serta mensucikan mereka. Sesungguhnya Engkaulah yang Maha kuasa lagi Maha Bijaksana." (Q.S. Al-Baqarah 129)²⁶

2. Strategi Tazkiyah

²⁶Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. Al-Baqarah : 81

Strategi ini tentang aspek kejiwaan, firman Allah SWT dalam al-Qur'an:

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ
آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ

مُبِينٍ

Artinya “Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang Rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.” (Q.S. Ali Imran 164)²⁷

3. Strategi Ta'lim

Strategi ini merupakan strategi dakwah yang mengacu pada aspek pengetahuan, mad'u yang tidak paham menjadi paham, yang tidak tau menjadi tau. Strategi ini berpedoman pada firman Allah SWT dalam al-Qur'an: pada surat Al-Jumua' ayat 2 yang berbunyi:²⁸

²⁷Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, QS. Ali Imran : 164

²⁸Abdul Rahman, *Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Walisongo Di Kebayoran Baru Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014). 12.

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِنْهُمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ
الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ مُبِينٍ

Artinya: “Dialah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (as-Sunnah). Dan sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata.”(Q.S. Al-Jumu’ah 63)²⁹

Didalam buku M. Ali Azis strategi dakwah dapat dilihat dari tiga bentuk diantaranya adalah:

a) Strategi Sentimental (*al-manhaj al-‘ahfi*)

Strategi sentimental adalah yang memfokuskan pada aspek hati dan menggerakkan perasaan dan batin mitra dakwah. Memberi mitra dakwah nasehat yang mengesankan, mengajak dengan kelembutan, atau memberikan pelayanan yang memuskan setiap manusia yang mendengarkan dakwah.

b) Strategi Rasional (*al-manhaj al-aqli*)

Strategi rasional adalah strategi dakwah dengan menggunakan beberapa metode yang memfokuskan pada aspek akal pikiran. Strategi ini mendorong mitra dakwah untuk berpikir, merenungkan, dan mengambil pelajaran dalam kehidupan sehari-hari.

²⁹ Departemen Agama RI, *Al-qur’an dan Terjemahannya*, QS. Al-Jumu’ah: 63

c) Strategi Indrawi (*al-manhaj al-hissi*)

Strategi indrawi merupakan strategi yang dinamakan dengan strategi eksperimen atau strategi ilmiah. Strategi ini didefinisikan sebagai sistem dakwah atau kumpulan metode dakwah yang berorientasi pada pancaindra dan berpegang teguh pada hasil penelitian dan percobaan.³⁰

E. Hambatan-Hambatan Komunikasi Dakwah Dalam Islam

Setiap aktivitas dakwah dilakukan tidak selamanya berjalan dengan baik dan lancar. Melaikan ada berbagai problem masalah-masalah, kendala-kendala yang menghambat kelangsungan kegiatan tersebut, tidak terkecuali kegiatan komunikasi dakwah. Hal ini dimungkinkan terjadi karena komunikasi dakwah melibatkan masyarakat banyak yang memiliki perbedaan-perbedaan secara mendasar. Dalam berdakwah masyarakat merupakan salah satu obyek sasaran dalam berdakwah, oleh sebab itu, sebelum orang melakukan aktivitas dakwah sebaiknya seorang penda'i harus mempelajari langkah-langkah dan strategi yang baik dalam aktivitas dakwah dan agar nantinya tidak menjadi hambatan dalam berdakwah.

Dalam proses komunikasi dakwah seringkali banyak terjadi hambatan yang kadang-kadang tidak bisa kita duga atau kita ramalkan, dikarenakan obyek dakwah padasarnya bersifat dinamis yang selalu berubah, begitu pula suasana lingkungan dan lain sebagainya. Hambatan dalam komunikasi dakwah mempengaruhi tujuan dan harapan yang ingin dicapai oleh pendakwah tersebut,

³⁰ Abdul Rahman, *Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Walisongo*, 31.

oleh karena itu untuk memperkecil kegagalan komunikasi, para pendakwah sebaiknya terlebih dahulu memahami beberapa faktor yang menjadi hambatan di dalam komunikasi dakwah tersebut. Sebagaimana telah dijelaskan oleh Deddy Mulyana dalam bukunya “Ilmu Komunikasi” (2007): menyebutkan antara lain adalah:

- a) *Hambatan Semantis*, hambatan ini uncul dari diri komunikator dalam hal ini juru dakwah yaitu adanya gangguan kurang fasih, ketidak-tepatan dalam menggunakan bahasa asing. Misalnya pada saat menggunakan kalimat dan kata yang sama dapat dimaknai secara berbeda bahkan saling bertentangan disebabkan oleh latar belakang budaya dan norma yang berbeda baik suku maupun bangsa.
- b) *Hambatan Psikologis*, adalah hambatan yang dialami oleh komunikator dakwah, misalnya yang dihadapi sebagai audience salah satunya adalah mantan pacarnya atau calon mertua, demikian juga hal-hal dialami oleh dirinya, misalnya sedang duka, sedih dan kurang menguasai materi dakwah dan lain sebagainya.
- c) *Hambatan Mekanis*, yaitu hambatan yang berkaitan dengan saluran komunikator seperti gangguan alat listrik yang macet atau padam dan laian sebagainya. Hambatan ini seringkali kita jumpai disetiap kegiatan dakwah sehingga sangat mengganggu aktivitas dakwah.
- F) *Hambatan Ekologis*, yaitu hambatan yang berkaitan dengan gangguan alam, seperti misalnya gangguan suara hujan, suara petir, suarat motor, banjir, keributan-keributan dan sebagainya.

e) *Hambatan Sosioantropologis* , yaitu hambatan yang berkaitan dengan aspek kondisi masyarakat yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, termasuk menghadapi kelas-kelas sosial, misalnya masyarakat kelas ramadhan, kelas menengah dan kelas atas, termasuk didalamnya terdapat masyarakat yang kritis, yang apatis dan dinamis. Misalnya ada perbedaan kultur, peradaban tradisi adat istiadat dan norma yang berlaku dimasyarakat tersebut.³¹

Beberapa hal di atas akan mengganggu terlaksananya komunikasi dakwah dan bahkan menggagalkan proses komunikasi secara efektif. Oleh karena itu perlu dilakukan langkah-langkah yang tepat untuk meningkatkan efektifitas komunikasi secara tepat. Artinya dakwah komunikasi dapat berlangsung dengan baik apabila dilakukan tindakan yang sifatnya konstruktif yang sesuai apabila disebut sebagai usahan yakni usaha untuk mengefektifkan komunikasi.

³¹ Sam'an Hadisaputra, *Poblematika Komunikasi Dakwah Dan Hambatannya, Dalam Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah* (IAIN SMH Banten 2013), Nomor 2,

BAB III

RIWAYAT HIDUP DR. ZAKIR NAIK

A. Sejarah Lahir Dr. Zakir Naik

Dr. Zakir Naik yang nama lengkapnya Zakir Abdul Karim Naik dilahirkan di Mumbai, India pada 18 Oktober 1965 dari sepasang suami istri Abdul Karim Naik dan Pochamma Naik. Dr. Zakir Naik memiliki seorang istri yang bernama Farhat Zakir Naik, dan dari hubungan pernikahan mereka lahirlah dua anak putra/putri bernama Fariq Naik dan Rushdaa Naik. Dr. Zakir Naik terkenal akan sosoknya yang pandai dalam menyampaikan kebenaran-kebenaran agama Islam melalui forum-forum dakwah resmi yang diselenggarakan oleh pihak-pihak tertentu dengan dialog antar umat beragama.³²

Sebelum menjadi seorang pendakwah Dr. Zakir Naik berprofesi sebagai seorang dokter yang memang sesuai dengan pendidikan formalnya. Beliau menempuh pendidikan di *St. Peter's High School* (ICSE) di kota kelahirannya, Mumbai. kemudian beliau menempuh pendidikannya di *Kishinchand Chellaram College and Nair Hospital* di Mumbai, India untuk mempelajari kesehatan. Untuk memperdalam pengetahuannya di bidang sains yang di dapat dari K. C. College dan BYL Nair Charitable Hospital. Sebelumnya kampus ini bernama National Mediacal College, yang beralamat di Mumbai, Maharashtra, India. Disini

³² M.Jazuli, "Materi dan Metode Dakwah Dalam VCD 'Persamaan-Persamaan Antara Islam dan Kristen' Karya Zakir Naik" (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo, Semarang, 2008). 7.

Zakir Naik mulai menikmati pendidikan sainsya, terlebih di bidang ilmu medis.

Zakir Naik melanjutkan kuliahnya dengan mengambil Jurusan kedokteran di *University Of Mumbai*, dari dari universitas ini dia memperoleh gelar MBBS (*Beachelor Of Medicine Bachelor Of Surgery*). Setelah lulus, ia kemudian bekerja sebagai dokter di kota Mumbai. Setelah beberapa tahun dia bekerja sebagai seorang dokter, pada tahun 1991 Dr. Zakir Naik kemudian memutuskan untuk berhenti dari profesinya dan mendalami dakwah.

Sejak tahun 2004, data menunjukkan diberbagai mass media massa dan situs internet, bahwa sosok Zakir Abdul Karim Naik, yang biasa dipanggil Zakir Naik, melakukan pencerahan Islam yang sarat bernuansa logis, rasionalitas, ilmiah, bahkan filosofis. Pencerahan keagamaannya tidak dalam bentuk ceramah agama sebagaimana biasanya yang dilakukan oleh para ulama dan kiyai Muslim. Pertama tidak cenderung dilakukan di mesjid. Kedua, tidak cenderung dihadiri hanya oleh Muslim semata, namun justru banyak dari kalangan non Muslim, penganut agnotisisme, bahkan ateis sekalipun.

Mulai dari kalangan mahasiswa, anak muda, praktisi akademik, kumpulan pedagang, tua dan muda, semua lini profesi dan keahlian, bahkan dukun, peramal, begitu juga dengan pendeta, penganut Hindu dan lain-lain, turut hadir di pencerahan keagamaannya. Penyampaiannya lebih dalam bentuk debat. Dan, luar biasa dari hasil pencerahan keagamaan yang dilakukan mampu membuat kalangan remaja mahasiswa dan lain-lain yang tadinya ateis, agnotis, atau ada yang tidak respek dengan agama Islam,

menjadi bersyahadat langsung di depan orang ramai, masuk Islam. Hal ini adalah suatu yang fenomenal.

Untuk menopang perjuangan dakwahnya, Dr. Zakir Naik merintis *The Islamic Research Foundation* (IRF), yang berpusat di Mumbai. IRF adalah salah satu badan amal non-profit untuk public, yang terdaftar secara resmi dan legal. IRF didirikan pada bulan Februari 1991. Visi dan misi IRF yang paling utama adalah mendorong dakwah Islam di jalan yang tepat dan dengan cara yang tepat pula. Zakir Naik menyadari bahwa dunia terus berkembang, semakin modern, dan penggunaan teknologi juga semakin masif. Untuk alasan itulah, IRF juga menggunakan teknologi Modern untuk kegiatannya. Presentasi tentang ajaran Islam yang diterjemahkan ke dalam program-program kerja IRF dapat diakses di mana pun dan kapan pun.

IRF menggunakan saluran-saluran TV kabel, internet, dan media cetak. Dengan mengikuti dan memanfaatkan perkembangan teknologi modern kegiatan IRF ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang diperlukan oleh umat manusia di seluruh Negara. Jika zaman telah berubah dan manusia lebih mengandalkan akal rasional dari pada keimanan, IRF ingin membuktikan bahwa Islam selalu sejalan dengan penemuan-penemuan akal rasional tersebut. Saat ini Dr. Zakir Naik sangatlah gencar dalam melakukan aktivitas dakwah, menurutnya, dakwah merupakan salah satu tugas setiap Muslim untuk membenarkan dan meluruskan kesalahpahaman tentang agama Islam.

Dengan cara berdakwah salah satu tujuan untuk menerangkan dan melawan apa-apa yang dianggap sebagai bias

anti-Islam oleh berbagai media barat, terutama setelah kejadian serangan terorisme pada tanggal 11 September 2001 terhadap Amerika Serikat. Tujuan Dr. Zakir Naik berdakwah tidak lain hanyalah untuk membuka wawasan pikiran non-Muslim bahwa pada hakekatnya agama Islam merupakan agama yang penuh dengan kedamaian. Dr. Zakir Naik berpendapat bahwa media-lah yang memiliki andil besar dalam bentuk citra Islam di mata dunia.³³

Beribu dakwah yang pernah dilakukan oleh Dr. Zakir Naik, terlihat bahwa beliau selalu menggunakan kata-kata ilmiah dengan perumpamaan yang mudah dimengerti dengan berdasar pada Al-qur'an dan As-Sunnah.⁹ Sehingga ada beberapa kesimpulan yang dapat kita ketahui menjadi pemikiran Dr. Zakir Naik, diantaranya:

Pertama, kita menjadi tahu bahwa Dr. Zakir Naik adalah orang yang kontekstual.¹⁰ Dr. Zakir Naik termasuk orang yang tidak pernah gentar menghadapi tantangan sains termasuk Al-qur'an, ia menantang pakar sains dan ilmuwan untuk menguji kebenaran Al-qur'an dari sudut pandang sains, dengan semangat yang menggebu Dr. Zakir Naik yakin akan firman Allah dalam al-Qur'an adalah sumber informasi saintifik.¹¹

Dewasa ini tidak satu pun orang yang menolak sains, karena sains menjadi spirit zaman. Karena sains adalah standar hidup maka apapun yang tahan uji dihadapan sains maka ia layak diacungi jempol.

Kedua, Dr. Zakir Naik adalah intelektual yang referensial.

³³ Ali Fikri, *Studi Agama dalam Perspektif Dakwah Zakir Naik*, 19.

Dia tidak pernah berargumen berdasarkan perasaan dan emosinya, melainkan selalu merujuk kepada buku-buku atau teks-teks yang sudah valid dan dijamin kebenarannya.¹² Ia bahkan tidak pernah berkata berdasarkan asumsi dan teori, melainkan pada fakta ilmiah yang tidak bisa dibantah lagi.

Ketiga, Dr. Zakir Naik mencari *universalitas*. Dengan berpijak dengan spirit saintifik, spiritnya Dr. Zakir Naik mencari pola pikir yang mengandung nilai-nilai *universal*, dan supaya tidak terjebak pada parsialitas.¹³ Cara yang ditempuh dan dipilihnya adalah berpegang teguh pada Al-qur'an, sebab dibanding kitab-kitab lainnya, hanya Al-qur'an yang paling *universal*.

Keempat, Dr. Zakir Naik mengerti betul etika berdebat di hadapan publik. Ia selalu mengutip ayat yang memerintahkan tata cara berdebat.¹⁴ Sebab, perdebatan dan diskusi perbandingan agama atau lainnya adalah bagian dari dakwah Islamiyah.

Sementara dakwah adalah suatu kewajiban yang telah Allah pesankan pada seluruh manusia. Tidak terbagi apakah dia laki-laki atau perempuan. Dakwah juga tidak terbatas oleh tempat dan waktu. Dakwah juga tidak dibatasi oleh wasilah (cara) yang digunakan untuk menyampaikan seruan Allah. Dakwah adalah kewajiban mulia yang dijalankan oleh para Nabi dan Rasul, lalu dilanjutkan oleh para pewarisnya dari kalangan para ulama dan kaum muslim semuanya.

Bila di simak, pemikiran Dr. Zakir Naik banyak bertumpu pada Al-qur'an dan As-Sunnah. Wawasannya sangat luas, menunjukkan Dr. Zakir Naik merupakan intelektual yang

menguasai banyak literatur. Bukan hanya teks-teks Islam yang dikuasai, melainkan juga teks-teks non-Islam. sehingga wajar kalau beliau tampak fasih mengilustrasikan ajaran-ajaran agama itu dan membincangkannya secara kritis, di setiap forum-forum perdebatan tentang agama.

Dr. Zakir Naik dalam gerakan dakwahnya, berpandangan bahwa dirinya hendak melakukan „misi“ pencerahan terhadap para pemuda Islam. Sebab, dalam pandangan Dr. Zakir Naik, anak-anak muda Islam sekarang ini hanya bersikap *apologetic* (pembelaan keimanan) terhadap agamanya. Ketika Islam di mata sebagian para pemeluknya dianggap sudah usang, maka itu adalah pertanda Islam akan ditinggalkan oleh para pemeluknya.

Dr. Zakir Naik kemudian berpandangan bahwa tugas utama umat Islam sekarang ini adalah melawan upaya-upaya pihak lain untuk mencoreng nama Islam dengan melakukan usaha yang bisa mengubah kesalahpahaman masyarakat terhadap Islam dan melakukan kounter wacana terhadap informasi-informasi biasa yang disebarkan oleh media-media Barat tentang Islam.

Bagi Dr. Zakir Naik, jihad sekarang bukan lagi hanya sekedar fisik, tetapi yang tak kalah pentingnya adalah jihad pemikiran (*ghazwatul fikr*). Mengingat sekarang ini banyak pemikiran dan informasi menyesatkan tentang Islam yang banyak disebarkan ke seluruh dunia oleh musuh-musuh Islam. Meski dalam faktanya pencemaran nama baik Islam itu sering kali justru membuahkan dampak positif, di antaranya adalah keingintahuan masyarakat non-Muslim terhadap Islam.

Dr. Zakir Naik sendiri terkait dengan “perang pemikiran” tersebut menyatakan bahwa kampanye anti-Islam belakangan ini semakin marak. Untuk merespon gerakan dan kampanye anti-Islam tersebut, maka Dr. Zakir Naik menekankan perlunya sikap logis dan Ilmiah. Ketika Islam difitnah, maka umat Islam, tidak perlu untuk balik memfitnah, ketika Islam didistorsi nilai-nilai dan ajarannya, maka umat Islam tidak perlu ikut mendistorsi balik ajaran-ajaran agama lain.

Sikap yang paling baik untuk menanggapi kampanye anti-Islam tersebut adalah dengan memberikan *respons* yang logis dan ilmiah. Artinya, argumen- argumen para pembenci Islam itu harus dipatahkan dengan pemikiran yang rasional dan ilmiah. Inilah yang ditekankan oleh Dr. Zakir Naik, hanya dengan pemikiran yang ilmiah dan rasional, Islam mampu bertahan dari serangan- serangan para pembenci Islam.³⁴

B. Sosok Guru Yang Sangat Berpengaruh dalam Pemikiran Dr. Zakir Naik

Ahmeed Hoosen Deedat nama asli dari Ahmed Deedat lahir pada 1 Julai 1918 M bersamaan 22 Ramadhan 1336 H. Beliau yang berasal dari India kemudian berhijrah ke Afrika Selatan dan tinggal bersama bapanya pada tahun 1927. Perjalanan hidup beliau adalah unik dan mengagumkan kerana beliau yang berasal daripada keluarga yang kurang berkemampuan dan tidak mendapat pendidikan formal tetapi akhirnya beliau telah mencipta nama dan

³⁴ Ali Fikri, *Studi Agama dalam Perspektif Dakwah Zakir Naik*, hlm. 21.

mengembangkan dakwah khususnya dalam bidang perbandingan agama.³⁵

Dari sudut pandang lain, jelas dilihat pada awal kehidupannya, beliau telah di didik supaya berdikari dalam pencarian ilmu. Ini boleh di lihat daripada ke cekalan beliau berjalan kaki untuk berulang alik dari rumah ke sekolah dan pembelajaran formal di sekolah hanya berlaku zaman kanak-kanak sahaja di sebabkan kekurangan keuwangan. Seterusnya pada usia remaja, beliau telah mengenal arti kehidupan sebenar dan jabarannya sebagai seorang Muslim. Bermula dengan dunia pekerjaan sebagai penjaga di sebuah kedai Muslim yang berdekatan dengan pusat latihan mubaligh Kristian, beliau dan rakan-rakan Muslim di asak-asak dengan serangan dan salah faham terhadap Islam.

Antara isu-isu yang dilontarkan oleh golongan mubaligh Kristian di pusat latihan itu seperti Islam disebarikan dengan pedang, Nabi Muhammad s.a.w mempunyai isteri yang ramai dan kitab Nabi Muhammad s.a.w sebenarnya salinan daripada kepunyaan Yahudi dan Kristian. Maka, di sini bermulanya Ahmed Deedat mencari-cari jawapan bagi membetulkan kembali salah faham yang dilontarkan oleh mubaligh Kristian sehingga beliau telah menemui rakan dengan pedang, Nabi Muhammad s.a.w mempunyai isteri yang ramai dan kitab Nabi Muhammad s.a.w sebenarnya salinan daripada kepunyaan Yahudi dan Kristian.

³⁵ Brian Larkin (2008). *Ahmed Deedat and the form of Islamic Evangelism dalam Social Text* 96, vol.26, no.3 hlm.101.

Maka, di sini bermulanya Ahmed Deedat mencari-cari jawapan bagi membetulkan kembali salah faham yang dilontarkan oleh mubaligh Kristian sehingga beliau telah rkan dengan pedang, Nabi Muhammad s.a.w mempunyai isteri yang ramai dan kitab Nabi Muhammad s.a.w sebenarnya salinan daripada kepunyaan Yahudi dan Kristian. Maka, di sini bermulanya Ahmed Deedat mencari-cari jawapan bagi membetulkan kembali salah faham yang dilontarkan oleh mubaligh Kristian sehingga beliau telah menemui kitab “Izhar al-Haq” karangan Rahmatullah Kairanvi, tahun 1864.³⁶

Pertemuannya dengan kitab ini membuka ruang kepadanya untuk mendalami dan menekuni isu-isu yang dibincangkan. Bahkan beliau menjadikan kitab ini sebagai sumber penting perjuangan dakwah di dalam disiplin ilmu perbandingan agama ini. Ini seiring dengan pernyataan yang menyatakan bahawa kerangka pemikiran Ahmed Deedat telah terbentuk kesan daripada penemuannya dengan kitab Izhar al-Haq. Pendek kata, kitab ini membina idealisma Ahmed Deedat daripada seorang yang Muslim biasa kepada seorang sarjana Muslim dalam ilmu perbandingan agama.

Kesarjanaan beliau bukan sahaja diakui di dunia Islam tetapi juga diakui di dunia Barat. Ini jelas dilihat daripada kepelbagaian gelaran yang digunakan oleh para sarjana yang mengkaji tentang beliau; antara panggilan Ahmed Deedat ialah *Muslim apologist, da'wagandist, Islamic preacher, popular Muslim cleric, Muslim scholar, Muslim writer, Muslim theologian, South Afrika Muslim leader, prominent Islamic leader, President of IPCI,*

³⁶Samadia Sadouni. 2013. Ahmed Deedat, *Internationalisation and Transformations of Islamic Polemic. Journal of Religion on Africa* 43. 53.

eloquent South African imam, Shaykh/Sheikh. Anti-Jewish Shaykh, aggressive sophist dan Muslim polemicist. Ini jelas menggambarkan susuk tubuh insan yang bernama Ahmed Deedat merupakan tokoh yang disegani. Gelaran-gelaran ini diberikan oleh para sarjana dunia Islam dan dunia Barat adalah mengikut kerangka kefahaman masing-masing dalam menilai tokoh ini.

Namun, majoriti sarjana ini mengiktiraf bahawa Ahmed Deedat sebagai tokoh Islam dalam ilmu perbandingan agama. Pandangan Sarjana tentang Ketokohan Ahmed Deedat Terserlahnya ketokohan seseorang dalam bidang kepakarannya ialah melalui apa yang ditonjolkan oleh sarjana terkemudian mengenai tokoh tersebut. Begitu juga Ahmed Deedat yang mendapat perhatian khususnya dalam membicarakan ilmu perbandingan agama. Terdapat beberapa sarjana sama ada dari dunia Islam atau dunia Barat berminat mengkaji ketokohan Ahmed Deedat kerana kepakaran beliau menggunakan ilmu perbandingan agama ini dalam berhujah dengan agama lain khususnya agama Kristian.

Dalam arti kata lain, pendekatan Ahmed Deedat dalam berdialog dan berhujah dengan tokoh agama Kristian seolahnya Ahmed Deedat lebih menguasai dan memahami agama Kristian itu sendiri berbanding tokoh agama Kristian itu sendiri. Seorang sarjana Barat yang menjelaskan bahawa kepakaran Ahmed Deedat menonjol melalui caranya speaking as a Muslim in a Christian style, displaying greater biblical erudition his Christian opponents

and performatively presencing Christianity in both its religious and secular guises.³⁷

Ketokohan beliau di dalam ilmu perbandingan agama mencerminkan sikap dan pendirian beliau yang berprinsip dan adil dalam berhujah dengan tokoh agama lain. Prinsip yang menjadi pegangan beliau ialah mengambil dan menekuni kitab suci agama lain bukan menekuni amalan dan sikap penganut agama tersebut. Ini kerana amalan dan sikap penganut agama tidak mencerminkan ajaran dan anjuran di dalam agama tersebut melainkan penganut agama ini betul-betul memahami apa yang terkandung di dalam kitab suci agama mereka dan mereka menerima sepenuhnya apa yang dianjurkan di dalam agama mereka.

Oleh sebab itulah, tema-tema yang menjadi fokus Ahmed Deedat di dalam bidang ilmu perbandingan agama ialah kitab suci agama (scripture) dan doktrin agama itu sendiri. Antara contoh yang jelas boleh dilihat seperti *Is the Bible God's Word? Al-Quran: The Miracle of Miracles, What is His name?*. Perkara ini turut diakui oleh Samadia yang menjelaskan bahawa ungkapan atau tema yang menjadi tumpuan Ahmed Deedat adalah theological tools. Dari sudut pandang lain, sikap yang berprinsip dan tegas dalam berhujah juga mencerminkan kepimpinan Ahmed Deedat seperti seorang pemimpin politik di hadapan lawannya.

Dalam masa yang sama, beliau juga dilihat sebagai wakil bagi umat Islam di Afrika yang mempertahankan agama Islam yang ketika itu dikritik dan diancam oleh para mubaligh Kristian.

³⁷ Brian Larkin, *Ahmed Deedat's Theology of Religions*, 107.

Dalam erti kata lain, Ahmed Deedat antara tokoh yang berani mempertahankan kebenaran iaitu agama Islam ketika mana Islam di Afrika pada waktu itu berada dalam satu yang terasing. Ini jelas dibuktikan apabila menyebut bahawa Nelson dan Ahmed Deedat yang asalnya dikenali sebagai pelarian politik tetapi kemudiannya mencipta nama menjadi tokoh pendakwah yang di kagumi di Afrika bahkan di dunia luar.

Dalam pada itu, peribadi yang berprinsip dan berpendirian tegas dalam menekuni serta membahaskan ilmu perbandingan agama turut meletakkan beliau sebagai seorang yang berpolemik dan suka berdebat dengan tokoh agama lain untuk mendapatkan kemenangan. Ini boleh dilihat daripada dakwaan menjelaskan bahawa Ahmed Deedat adalah Muslim fundamentalis atau Islamis yang merupakan seorang berfikiran bebas untuk memenangi apa yang dirinya ingin capai. Bahkan dalam masa yang sama, Islam di Afrika iaitu pada zaman hidup Ahmed Deedat berada dalam kelompok minoriti dan tertindas serta majoriti negeri-negeri di Afrika Selatan diduduki oleh penganut agama Kristian.

Selain itu, Ahmed Deedat juga aktif berkarya khususnya dalam bidang yang bertemakan Islam dan perbandingan agama ini. Karya-karya beliau melebihi daripada 10 buah karya dan melalui karyakarya ini juga menunjukkan keprihatinan dan perancangan yang sistematik beliau dalam menyampaikan dakwah melalui metod perbandingan agama ini. Ini kerana, beliau telah meninggalkan khazanah ilmu yang bernilai kepada umat Islam masa kini. Antara karya-karya beliau ialah *Al-Quran-the miracle of miracles*, *Arab and Israel-conflict or conciliation? Can you stomach*

the best of Rushdie?, Christ in Islam, Is the Bible God's word?, What the Bible says about Muhammad saw, Crucifixion or crucifixion?, Muhammad saw-the natural successor to Christ, Resurrection or resuscitation?, Was Jesus crucified, What is his name? dan Islam's answer to the racial problem. Jelas di sini menunjukkan sebahagian besar karya-karya Ahmed Deedat ini mengarah kepada bidang perbandingan agama dan kesannya boleh dilihat pada hari ini yang mana karya-karya ini masih diteruskan cetakannya oleh beberapa badan yang menumpukan dakwah melalui ilmu perbandingan agama. Dan yang lebih jelas membuktikan bahawa bahan-bahan perbandingan agama yang beliau karyakan ini masih relevan dan boleh diaplikasikan juga dalam konteks Malaysia.³⁸

Seterusnya sumbangan terakhir Ahmed Deedat yang telah beliau tinggal kepada dunia Islam ialah protégé atau anak didik. Dalam erti kata lain, beliau meninggalkan legasi atau pelapis dalam ilmu perbandingan agama yang jarang berlaku kalangan tokoh-tokoh Islam. Ini kerana akhir umur beliau ketika itu 87 tahun dan beliau menghadapi stroke yang tidak boleh bercakap dan lumpuh badan yang turut mengambai tempolma sebelum menghembuskan nafas terakhir. Namun, beliau berjaya melahirkan protégé daripada generasi awal sebelum beliau meninggal dunia.

³⁸ Wan Mohd Fazrul Azdi Wan Razali, Mohd Rosmizi Abd Rahman dan Jaffary Awang (2014) *Muslim Heritage in Religionswissenschaft: A Preliminary Study on the Purposiveness & the NonPurposiveness of Muslim Scholarship dalam Journal of Islamic Studies and Culture*, June 2014, Vol.2, No.2.1-18.

Kemudian daripada generasi awal itu telah meneruskan perjuangan dalam ilmu perbandingan agama sehingga melahirkan protégé dan juga generasi terkemudian sehingga inti pati ilmu perbandingan agama itu kekal sehingga kini. Protégé terawal yang dapat dikesan yang menuntut secara langsung dengan Ahmed Deedat ialah Zakir Naik yang juga kelahiran dari India dan merupakan seorang doktor perubatan. Beliau mula bergiat aktif dalam arena dakwah sekitar 1990an setelah mendapat inspirasi dan didikan daripada Ahmed Deedat yang bermula pertemuan mereka pada tahun 1987.

Zakir Naik yang pada awalnya sebagai doktor beranggapan bahawa professional itu dapat menyelamatkan umat manusia, akan tetapi beberapa lama kemudian beliau menyedari bahawa ada perkara yang lebih utama lagi dalam menyelamatkan umat manusia. Oleh kerana itulah, beliau bertukar professional daripada seorang doktor kepada seorang pendakwah. Penglibatan awal beliau sebagai pendakwah dalam ilmu perbandingan agama setelah berguru dengan Ahmed Deedat, bahkan lebih berkembang apabila beliau menubuhkan Islamic Research Foundation. Sebagai protégé langsung dengan Ahmed Deedat, beliau dikatakan sebagai 'Deedat plus' kerana pendekatan dan metodologi dakwah yang digunakan mirip Ahmed Deedat. Bahkan dikatakan akrabnya hubungan Zakir Naik dengan gurunya, Ahmed Deedat jelas menonjol daripada keprihatinan Zakir Naik menziarahi Ahmed Deedat yang ketika itu telah jatuh sakit (strok).

Kesungguhan beliau mencoba merawat kembali gurunya Ahmed Deedat yang lumpuh dan tidak boleh bercakap terjelma apabila beliau menyiarkan video-video syarahan terutamanya syarahan yang melibatkan ilmu perbandingan agama yang beliau menuntut dengan gurunya itu. Ini jelas menunjukkan betapa akrab dan kukuhnya hubungan seorang guru dan anak didiknya yang diziarahi walaupun seorang guru itu telah jatuh sakit dan tidak mampu berbuat apa-apa. Bahkan ramai menganggap Zakir Naik sebagai tokoh pengganti Ahmed Deedat khususnya dalam bidang perbandingan agama ini. Tambahan lagi, aura seorang guru dan anak didik generasi awal antara Ahmed Deedat dan Zakir Naik ini diteruskan dan rantaian ilmu ini bersambung apabila Zakir Naik membuka ruang yang lebih terbuka bagi dunia Islam untuk mendapatkan latihan secara langsung daripada beliau khususnya dalam bidang perbandingan agama.

Hasil dari pada sayap dakwah melalui ilmu perbandingan agama ini terbuka, maka beberapa orang rakyat Malaysia mengambil peluang untuk menuntut dan mendapatkan latihan terus daripada tokoh perbandingan agama ini antaranya Kamarudin Abdullah yang merupakan pengasas dan pengerusi Pertubuhan Penyebaran Islam Antarabangsa atau lebih dikenali Islamic Propagation Society International (IPSI), Shah Kirit Kakulal Govindji yang merupakan pengasas dan pengerusi Global UNITY Network dan seterusnya Firdaus Wong Wai Hung yang merupakan pengasas dan pengerusi Multiracial Reverted Muslims (MRM). Ini boleh dilihat kenyataan IPSI yang menyebut bahawa Kamarudin

Abdullah pernah menuntut ilmu dengan beberapa sarjana Islami terkemuka termasuklah Ahmed Deedat.³⁹

Begitu juga, Shah Kirit dan Firdaus Wong juga pernah dikatakan berguru dengan Zakir Naik sebelum ini. Jelas di sini berlakunya kesinambungan tradisi ilmu khususnya dalam perbandingan agama yang dimulai hanya cetusan kitab seorang tokoh sarjana dari India, iaitu Syeikh Muhammad Rahmatullah bin Khalil atau lebih dikenali Syeikh Rahmatullah al-Kairanawi yang mempunyai keturunan sahabat Nabi Muhammad SAW dan juga khalifah Islam ketiga iaitu Sayidina Uthman bin Affan RA yang telah ditekuni oleh Almarhum Syeikh Ahmed Deedat, kemudiannya legasi ilmu diteruskan kepada Zakir Naik. Bahkan perkembangan ilmu perbandingan agama semakin meluas dan sampai ke Malaysia sehingga mereka ini bergiat aktif menyebarkan dakwah dalam organisasi masing-masing.

Oleh karena itu, dapatlah disimpulkan bahawa sumbangan Ahmed Deedat dalam ilmu perbandingan agama mempunyai kesan dan pengaruhnya tersendiri dan sedikit sebanyak negara Malaysia juga mendapat pengaruh ilmu itu daripada Ahmed Deedat dan Zakir Naik untuk pengalaman berdakwah di Malaysia. Dari beberapa biografi tentang Ahmed Deedat diatas bahawa terlihat hampir mengerupai Dr. Zakir Naik yang selaku muridnya sendiri. Mulai dari menghafal kitab-kitab, berdebat, ahli bidang Ilmu Perbandingan Agama, pendirian IRF, menulis buku-buku tentang

³⁹ The Founder & President. Islamic Propagation Society International (IPSI). <http://www.ipsi.com.my/about-ipsi/the-founder-president/> diunduh pada 26 juni 2019)

agama-agama, video yang sudah tersebar luas, dan mendapatkan berbagai penghargaan dari negara-negara seperti Arab Saudi. Perbedaan antara Dr. Zakir Naik dan Ahmed Deedat adalah pada pemberian penghargaan saja, Dr. Zakir Naik mendapat penghargaan dari Raja Salman dan Ahmed Deedat mendapatkan penghargaan dari Raja Faisal.

Seiring berjalannya waktu, aktivitas-aktivitas dakwah dan diskusi yang dilakukan Ahmed Deedat baik di forum-forum khusus maupun di media-media seperti di dunia internet, sehingga beliau menjadi terkenal di negaranya dan bahkan negara-negara besar lainnya. Hal tersebut mengacu semangat Ahmed Deedat dalam melakukan aktivitas dakwah dengan debatnya. Ahmed Deedat yang sudah terkenal pada saat itu, justru semakain banyak undangan-undangan yang menghampiri beliau. Negara-negara yang mengundang beliau pada saat itu adalah Amerika dan benua Eropa. Dunia barat mengenal sosok Ahmed Deedat adalah sebagai pakar kristologi yang paling disegani.⁴⁰

Dari beberapa penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa, Sosok yang sangat penginspirasi Dr. Zakir Naik terjun ke dunia dakwah adalah karena berguru pada Ahmed Deedat yang sangat cerdas dalam Ilmu Perbandingan Agama dan seorang dosen yang istimewa, sehingga kehadiran Ahmed Deedat sebagai guru yang telah banyak sekali memberikan ilmu kepada Dr. Zakir Naik dan menjadikan sosok Dr. Zakir Naik sebagai generasi penerus dakwah yang telah dilakukan Ahmed Deedat.

⁴⁰ Anzai Khan, Dalam Tesisnya, (*Konsep Perempuan Islam Menurut Dr. Zakir Naik*), 19.

C. Karya dan Prestasi Dr. Zakir Naik

Setiap acara ceramah dan debatnya selalu penuh. Bahkan tak sedikit peserta adalah dari non-muslim. Dari semua perjalanan ceramahnya di beberapa negara, Dr. Zakir Naik begitu menginspirasi, sehingga banyak penghargaan yang diterima Dr. Zakir Naik atas pencapaiannya dalam berdakwah, diantaranya:

a) Pendirian IRF dan Peace TV

Popularitas Dr. Zakir Naik yang sangat cemerlang dan sangat bagus. Sebagai pendukung ceramahnya, Dr. Zakir Naik menggunakan teknologi modern untuk berbagai kegiatannya. Salah satu dengan mendirikan IRF (*Islamic Research Foundation*), yang merupakan sebuah organisasi nirlaba yang memiliki hak siaran Tv yang gratis, yaitu *Peace TV* dari Mumbai, India.⁴¹

b) Mendirikan Islamic International School

Untuk mempersiapkan generasi pemuda yang berkualitas dan cerdas, Dr. Zakir Naik mendirikan sebuah sekolah yang sangat bermanfaat bagi anak-anak Muslim. Sekolah ini memiliki fasilitas yang sangat lengkap dan membantu anak-anak Muslim dalam mengembangkan bakat-bakar mereka. Sekolah ini memberikan ilmu pembelajaran kepada anak-anak Muslim dengan ilmu moralitas sesuai dengan ajaran agama Islam sendiri.⁴²

⁴¹Aibi K. dkk, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, hlm. 128-135.

c) Buku-buku Dr. Zakir Naik

Selain aktiv di dunia dakwah, sosok Dr. Zakir Naik juga telah menuliskan beberapa buku yang sangat kaya akan ilmu pengetahuan sebagai alat bantu media dakwah Dr. Zakir Naik dalam menciptakan kemajuan akal sehat ilmu pengetahuan dan untuk kemajuan agama Islam. Beberapa buku yang sudah di tulis Dr. Zakir Naik antara lain adalah: *(The Qur'an and Modern Science-Compatible or Incopatible, Is the Qur'an God's Word?, Women in Islam-Protected or Subjugated, Concept of God in Major Religios, Answers to Non-Muslim Common Questions about Islam.*

d) Dr. Zakir Naik meraih penghargaan bergengsi dari kerajaan Saudi yakni dari kepala negara baru Raja Salman untuk pengabdianya selama ini bagi kemajuan Islam. Hadiah yang diperoleh terdiri dari sertifikat tulisan tangan Arab pada prestasi para pemenang, buah tangan dan cek sebesar US \$ 200.000, medali emas 200 gram (24 karat). Seluruh uang hadiah tersebut ia donasikan untuk mengembangkan *Peace TV* yang ia dirikan.

e) Pada tahun 2000 Dr. Zakir Naik menerima plakat dari gurunya Syekh Ahmed Deedat, sebagai hadiah atas pencapaiannya di bidang dakwah dan studi perbandingan agama. Kata-kata yang terukir di plakat tersebut adalah: *“Putraku, kau telah melakukan dalam waktu 4 tahun hal-hal yang butuh 40 tahun bagiku untuk melakukannya, Alhamdulillah.”*

f) Pada 29 juli 2013 wakil presiden dan perdana menteri UEA serta penguasa Dubai, Shaik Mohammed bin Rashid al-Maktoum, memberikan penghargaan bergengsi Dubai

Internasional Holy Qur'an Award "Kepribadian Islam 2013" kepada Dr. Zakir Naik, atas pelayanan yang luar biasa kepada Islam, umat Islam pada tingkat global di Media, Pendidikan, dan Filantropi. Selain menerima penghargaan dan sertifikat, dia mendapatkan hadiah 1 juta (US \$ 272.000) dari UEA Dirham. Hadiah tersebut disumbangkan untuk wakaf dana perdamaian TV Network. Dr. Zakir Naik juga salah satu penerima penghargaan termuda.

- g) Pada 5 November 2013, Raja Malaysia yang dipertuan Agong, Tuanku Abdul Halim Mu'adzam Shah memberikan penghargaan tertinggi dari Malaysia kepada Dr. Zakir Naik, sebagai "Tokoh Ma'al Hijrah Tahun 2013", atas prestasinya dalam memberikan pelayanan dan kontribusi terhadap perkembangan Islam. Penghargaan lainnya berupa kutipan plakat yang ditandatangani oleh Perdana Menteri Malaysia Datuk Seri Mohd. Najib Razak, kepada Dr. Zakir Naik atas pelayanan dan perkembangan yang luar biasa kepada Islam.
- h) Di tahun 2013 Dr. Zakir Naik menerima penghargaan „Sharjah Award for Voluntary Work“ dari penguasa Sharjah, Shaik Dr. Sultan bin Mohammed Al-Qasimi. Penghargaan ini diberikan kepada Dr. Zakir Naik atas pelayanan secara sukarela untuk Islam pada skala *Internasional*.
- i) Presiden Republik Gambia Dr. Yahya Jammeh memberikan penghargaan tertinggi "*The Insignia of the Commander of the National Order of the Republic of The Gambia*" kepada Dr. Zakir Naik, pada tahun 2014. Penghargaan lainnya diberikan oleh wakil rektor Universitas Gambia, Prof. Mohammadou M.O.Kah

yaitu gelar Doktor Kehormatan „*Doctor of Humane Letter's (Honor Cusa)*, kepada Dr. Zakir Naik, atas kontribusi luar biasa dan penyebaran pengetahuan dalam mempromosikan penelitian serta pelayanan masyarakat Internasional. Diantara lebih dari satu miliar penduduk India, Dr. Zakir Naik adalah orang pilihan yang terpilih. Dr. Zakir Naik menduduki peringkat ke-89 dalam daftar *The Indian Express* yang bertajuk “ 100 Most Powerful Indians in 2010.” Dia menduduki peringkat yang ke-82 dalam edisi 2009. popularitasnya sangat menonjol. Dr. Zakir Naik juga tercatat dalam buku *The 500 Most Influential Muslims Under Honorable Mention*, edisi tahun 2009, 2010, 2011, 2012, dan 2013/2014. Pada juni 2015, Dr. Zakir Naik mendapat 14 juta lebih yang mengikuti di halaman *facebook*-nya, itu terjadi dalam waktu kurang dari tiga tahun. Termasuk pengakuan dari Wakil Presiden *Youtube*, *Tom Picket*, karena Dr. Zakir Naik berhasil mendapatkan *like* terbanyak.⁴³

D. Studi Agama Dalam Perspektif Dakwah Dr. Zakir Naik

Zakir Naik merupakan seorang pendakwah yang cukup baik di kalangan agamawan di samping juga sangat cukup handal di dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama. Dalam menanggapi permasalahan perbandingan agama lebih banyak melihat dari segi teologis dengan cara membandingkan antara pemahaman satu agama dengan agama lain. Dilihat dari artikel elektronik dan video yang menampilkan ceramah zakir naik, ada beberapa agama yang

⁴³Aibi K. dkk, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, hlm. 136-139.

disinggung dan didebatkan antara lain, Hindu, Budha, Zoroatrianisme, Sikhisme, Kristen, Islam dan pemahaman Atheis. Agama tersebut dicari titik persamaannya dengan Islam.

Adapun pemahaman suatu agama yang tidak sesuai dengan Islam, ini yang menjadi titik perdebatan untuk dicari kebenaran dan kesalahannya. Zakir Naik memang kontroversial, namun secara umum ia berdakwah untuk menyebarkan kebenaran dari agama Islam secara khusus, dan mengungkap ajaranajaran agama yang lainnya secara umum.

Studi agama merupakan sebuah disiplin ilmu yang mencari pengetahuan subyektif yang lebih menelusuri tentang gejala-gejala agama-agama baik dimasa lampau maupun dimasa yang akan datang. Sejarah perkembangan ilmu perbandingan agama sangatlah cepat itu terjadi pada tahun 1859 hingga 1869, perkembangannya muncul ketika muncul dimulai dengan terbitnya buku Darwin, *The Origin of Species*. Sesudah 1869 muncul istilah “Perbandingan Agama”. Munculnya Ilmu Perbandingan Agama pada dasarnya disebabkan oleh konflik antar-agama di satu pihak dan ilmu pemngetahuan. Agama merupakan sesuatu yang tidak dapat berubah, bersifat abadi, dan diberikan sekali untuk selamanya dan sebaliknya dengan ilmu pengetahuan.⁴⁴

Pentingnya mengetahui studi agama adalah untuk memahami agamaagama yang diteliti, seperti yang dituturkan Joachim Wach bahwa perhatian utama studi kritis mengenai agama harus menjadi pemahaman agama-agama lain. Oleh karena itu,

⁴⁴ Burhanuddin Daya, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia dan di Belanda* (Jakarta: INIS, 1992, 14.

studi agama dapat memberi kontribusi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

A. Mukti Ali, salah satu sarjana Perbandingan Agama dan tokoh yang paling terkenal yang membawa Ilmu Perbandingan Agama ke Indonesia dalam bukunya dijelaskan bahwa ilmu perbandingan agama mempunyai pengertian sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berusaha untuk memahami gejala-gejala keagamaan dari satu kepercayaan dalam hubungannya dengan agama-agama lainnya. Pemahaman tersebut mencakup persamaan dan perbedaannya.⁴⁵

Dari pemahan yang di paparkan oleh A. Mukti Ali dapat kita simpulkan bahwa Ilmu Perbandingan Agama sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya didalam kehidupan beragama. Terutama di Indonesia tersendiri yang dimana negara Indonesia merupakan salah satu negara *Multicultural*, yang memiliki berbagai macam agama, budaya, suku, bahasa, ras, da sebagainya.

Dalam Ilmu Perbandingan Agama mempunyai metode-metode tertentu, diantaranya adalah:

- 1) *Metode Historis*, dalam metode ini agama dikaji dari segi atau aspek periodisasi dan saling mempengaruhi antar-agama yang satu dengan agama laiannya. Kajiannya juga melingkupi asal-asul dan pertumbuhan pemikiran dan lembaga-lembaga agama melalui periode-periode perkembangan sejarah tertentu, serta memahami peranan

⁴⁵ A. Mukti Ali, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia cet. VII*, (Bandung: Mizan, 1996), 13-16.

kekuatan yang diperlihatkan oleh agama dalam priode tersebut.

- 2) *Metode Sosiologis*, metode ini mengkaji problem-problem agama dan masyarakat dalam hubungan satu sama lain. Salah satu contohnya adalah pengaruh kehidupan masyarakat dan perubahan terhadap pengalaman dan organisasinya.
- 3) *Metode Psikologis*, metode ini mengkaji aspek batin dari pengalaman individu maupun kelompok.
- 4) *Metode Antropologis*, metode ini yang memandang agama dari sudut budaya manusia. Asal-usul dan perkembangan agama dikaitkan dengan budaya manusia itu sendiri.
- 5) *Metode Fenomenologis*, metode ini yakni menyampingkan hal-hal yang subyektif atau mengkaji agama dengan apa yang dipahami oleh pemeluknya sendiri.
- 6) *Metode Komperatif*, agama secara umum diperbandingkan satu sama lainnya, misalnya yang diperbandingkan adalah fungsi-fungsi unsur agama dengan kontek budaya.
- 7) *Metode Typologis*, yakni mengkaji agama dengan membuat model-model tertentu. Dalam metode ini disusun tipe-tipe mistik, teologi, peribadatan, charisma agama, pemimpin agama, kekuatan agama, kelompok agama, kejiwaan pemeluk agama, adang sebagainya.⁴⁶

Dari beberapa metode di atas bahwa Ilmu Perbandingan Agama bukan sekedar membandingkan agama satu dengan agama

⁴⁶ M. Darajat Ariyanto, 'Ilmu Perbandingan Agama, (Isi, Perkembangan dan Mamfaatnya bagi seorang Muslim)', *Suhuf*, XVII, November 2006. 112-117.

lainnya, akan tetapi Ilmu Perbandingan Agama lebih mengkaji bagaimana mempelajari agama secara luas yang bersifat ilmiah dengan menggunakan metode-metode. Seiring dengan berkembangnya ilmu agama mulai berkembang di seluruh dunia muncullah Ilmu Perbandingan Agama di mana sekarang sudah bertukar nama kepada Studi Agama-Agama yang bertujuan untuk memahami agama-agama yang diteliti secara ilmiah. Dan Ilmu ini menjadi satu prodi yang muncul atas asbab dalam memahamkan setiap individu mengenai hal-hal agama. Dan ilmu ini mulai diajarkan di Fakultas Ushuluddin Jurusan Perbandingan Agama IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tahun 1961, atau satu tahun setelah berdirinya IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Oleh karenanya terdapat beberapa tokoh yang memiliki pendekatan dan kajian ilmu perbandingan agama secara berbeda. Salah satu di antaranya adalah Zakir Naik. Di mana ia merupakan seorang tokoh yang lahir di Mumbai, bagian Maharashtra, India. Zakir Naik memiliki pandangan-pandangan tentang Ilmu Perbandingan Agama melalui berbagai perjalanan dakwahnya tentang agama. Zakir Naik banyak belajar dari Ahmed Husein Deedat, seorang pendakwah yang aktif selama 40 tahun lebih yang banyak diklaim oleh media telah mengislamkan ribuan orang Kristen untuk masuk ke dalam Agama Islam. Ahmad Deedat juga memberikan pandangannya bahwa Ilmu Perbandingan Agama adalah untuk mengenalkan Islam kepada khalayak, dan mencoba memberikan metode perbandingan antara Islam dengan agama yang lain. Setelah Ahmad Deedat meninggal, Zakir Naik mencoba meneruskan ajaran Ahmad Deedat tersebut menjadi seorang

pendakwah yang inten dalam memperjuangkan nilai-nilai keislaman dan mencoba memberikan pandangannya tentang agama lain.

Pada tahun 1964 terbitlah buku pertama tentang Ilmu Perbandingan Agama yang ditulis oleh Dr. A. Mukti Ali dengan judul Ilmu Perbandingan Agama (Sebuah Pembahasan tentang Methodos dan Sistema) Studi Agama-Agama juga didefinisikan sebagai ilmu yang dapat mengetahui dan memahami gejala-gejala keagamaan dari suatu kepercayaan dalam hubungannya dengan agama yang lain.³ Lebih spesifik lagi menurut M. Amin Abdullah bahwa studi agama-agama (The Science of Religions) merupakan tradisi keilmuan yang bersifat historis-empiris dan mempunyai beberapa sinonim. Di antaranya adalah Comparative Religions, The Scientific study of Religion, Religionwissenschaft, Allgemeine Religionsgeschichte, Phenomenology of Religios, History of Religions, dan sebagainya.⁴⁷

Namun dari fungsi mempelajari studi agama-agama itu sendiri menurut Prof. Dr. H. Burhanuddin. Ilmu ini bukan membanding-banding agama, juga bukan mempersamakan agama sejalan dengan statement negatif seperti yang dibangun masyarakat, tetapi membiarkan agama apa adanya. Karena Indonesia yang memiliki beragam budaya ini juga memiliki beragam agama. Biarkan perbedaan itu muncul, yang harus kita lakukan adalah saling hormat menghormati, bertoleransi, bekerja sama,

⁴⁷ M. Amin Abdullah, "Pengantar" dalam Ahmad Norma Permata (ed.), *Metodologi Studi Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000),.1.

membangun pola pikir agree and disagreement. Nuansa inilah yang perlu dihidupkan.⁴⁸

Dari pemahaman di atas dapat kita ketahui bahwa Dr. Zakir Naik di dalam berdakwah masih mempertahankan kebenaran ajaran agamanya dengan berlandaskan pada al-Qur'an dan hadist, serta ajaran tersebut digunakan oleh berdebat dengan agama lain. Praktek studi agama yang dilakukan oleh Dr. Zakir Naik dapat dikatakan sebagai dakwah yang mencari kelemahan agama-agama lainnya dan memaksakan ajaran agama yang diyakini Dr. Zakir Naik. Praktek ini dilakukan Dr. Zakir Naik tidak jauh dari latar belakang dirinya yang menganut ajaran salafi yaitu mengutamakan kekokohan dibidang ajaran agama tanpa mengenal perubahan zaman dan waktu.

Menurut pemikiran Dr. Zakir Naik dalam studi agama bahwa tugas utama umat Islam sekarang ini adalah melawan upaya-upaya pihak lain yang berniat untuk mencoreng nama Islam, dengan melakukan usaha dakwah yang bisa mengubah kesalahpahaman masyarakat terhadap Islam seperti yang dilakukan dakwah Dr. Zakir Naik terhadap negara-negara besar yang kontra terhadap agama Islam. Studi agama yang sudah banyak berkembang di dunia ilmu pengetahuan telah banyak melahirkan tokoh-tokoh studi agama, salah satunya adalah seorang pendakwah Internasional yang telah banyak sekali mengiskikan orang-orang non muslim. Dr. Zakir Naik merupakan salah satu pelaku studi agama

⁴⁸ Ahmad Rivai Hararap, Irwansyah Dahlia Lubis, Aisyah (wd) , *Ensiklopedi Praktis Kerukunan Umat Beragama*, (Jakarta, Perdana Publishing, 2009).

yang sudah banyak sekali menghasilkan karya-karya dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama. Di dalam bidang studi agama, Dr. Zakir Naik sangat cerdas mempelajari agama-agama non muslim, kitab-kitab, dan bahkan Dr. Zakir Naik bisa menghafalnya. Inilah salah satu kelebihan beliau dalam bidang Ilmu Perbandingan Agama.⁴⁹

E. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik

Cara berdakwah Dr. Zakir Naik ini berlandaskan pada firman Allah SWT dalam al-Qur'an:

بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk" (Q.S. An-Nahl : 125)⁵⁰

Sejak tahun 2004, sosok Dr. Zakir Naik melakukan pencerahan tentang agama Islam sangatlah bernuansa logis, rasionalitas, ilmiah filosofis, pencerahan dengan cara dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik tidaklah sama seperti yang dilakukan pendakwah-pendakwah Muslim lainnya, dimana dakwah yang

⁴⁹Moh. Ali Fikri dalam Skripsinya 'Studi Agama dalam Pespektif Dakwah Dr. Zakir Naik' (UIN Yogyakarta 2017), 27

⁵⁰Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. An- Nahl : 125

dilakukan di mesjid, di lingkungan umat Muslim saja ataupun dakwah yang berfokus pada ranah agama Islam yang dihadiri hanya umat Muslim saja. Berbeda dengan Dr. Zakir Naik, yang dakwahnya dilakukan di dalam bentuk forum yang di penuh dari berbagai kalangan, baik dari segi agama, segi lingkungan dan bahkan kalangan mahasiswa berbagai negara yang turut hadir dalam forum tersebut.

Tidak hanya itu, dakwah Dr. Zakir Naik mengundang banyak pakar-pakar agama-agama non Muslim di seluruh dunia. Dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik berupa tanya jawab atau debat, dengan cara dakwah yang penuh dengan kelembutan dan dengan logis, rasional, bahkan ilmiah yang berpedoman pada kitab al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga banyak dari kalangan non Muslim ketika berdebat dengan Dr. Zakir Naik kalah argument dan mereka langsung bersyahadat di depan ribuan orang yang menghadiri acara dakwah tersebut.⁵¹

Dr. Zakir Naik memiliki cara berdakwah dengan yakin sepenuhnya pengetahuan yang mengarah pada sumber al-Qur'an dan percaya diri dengan tindakan yang diambilnya, sehingga beliau dengan penuh percaya diri menyampaikan kebenaran, tidak berbicara dengan ragu atau kira-kira dan tidak pula melakukan sesuatu dengan coba-coba. Dr. Zakir Naik melakukan dakwah hikmah ini tidak hanya di negaranya saja tetapi dengan berceramah keliling ke banyak negara seperti, Amerika, Malaysia, Australlia, dan termasuk di Indonesia.

⁵¹ Syefriyeni, Dalam Jurnalnya, "*Nalar Zakir Abdul Karim Naik, Perspektif Aliran-Aliran Filsafat*, (UIN Raden Fatah Palembang 2018), 34

Ada beberapa strategi dakwah yang digunakan Dr. Zakir Naik diantaranya:

a. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik Dengan Hikmat

M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa makna Hikmah salah satunya adalah mengetahui yang paling utama dari segala sesuatu, baik ilmu pengetahuan ataupun segala perbuatan. Kata Hikmat juga bisa diartikan sebagai sesuatu yang bila digunakan atau diperhatikan akan menghalangi terjadinya mudarat atau kesulitan yang lebih besar dan atau mendatangkan kemaslahatan dan kemudahan yang lebih besar.⁵²

Beberapa dakwah Dr. Zakir Naik dengan Hikmah yang sudah penulis rangkul adalah salah satu ceramah Dr. Zakir Naik ketika di Malaysia yang memberikan beberapa nasihat kepada para pelajar dalam menuntun ilmu yang baik dan benar dengan tema “Menuntut Ilmu Bagi Seorang Muslim”.

Dr. Zakir Naik berkata “Tuntunan pertama dari Allah bukanlah shalat, puasa, haji, akan tetapi tuntunan yang paling utama oleh Allah untuk seluruh manusia adalah iqra’ (bacalah). Dan begitu kita sayangkan yang terjadi pada umat Muslim yang sekarang ini, banyak dikalangan mereka tidak pernah membaca dan menyepelakan sebagian umat Muslim rajin membaca. sehingga banyak umat Muslim pada saat ini terpecah belah, mereka hanya mengambil setengah petunjuk dari pada Allah.

Dalam al-Qur’an Allah telah memberikan petunjuk yang

⁵² Yuli Husnia, *Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik*, (UIN Raden Intan Lampung, 2017), 11

terdapat pada surat Al-a'laq yang memiliki arti” Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu”, jadi ketika engkau membaca dan ketika memberikan edukasi, pencipta kita memerintahkan kita,”Lakukan dalam nama Tuhan” jadi kapan pun kau mendapat pendidikan, edukasi yang kau dapat ini, baik itu di sekolah, di universitas, ini harusnya mendekatkanmu kepada Allah SWT, jika pengetahuan yang kau dapat tidak dapat mendekatkan kamu kepada Allah, itu hanya bermamfaat atasmu untuk dunia saja, tapi tidak bermamfaan untuk hari akhirat. Sebagaimana Allah telah menjelaskan dalam surat Dzaariyat : 56 yang artinya adalah “Tujuan kita hidup di dunia ini adalah untuk menyembah Allah SWT, apakah tujuan kita?”. Dalam surat Mulk : 2 Allah juga menerangkan bahwa “Allah yang menjadikan mati dan hidup, untuk menguji siapa diantara kamu yang lebih baik amalnya.”

Hidup kita ini adalah ujian untuk akhirat, dan ini adalah ujiannya. Dan rujukan dari ujian ini ketika engkau ikut ujian, tentunya engkau punya rujukan. Engkau harus merujuk pada buku-buku pelajaran. Rujukan dan aturan ini diberikan dalam wahyu penutup dan terakhir dari pada Allah SWT, yaitu al-Qur'an. al-Qur'an merupakan kitab yang paling positif didunia ini. Ini adalah proklamasi bagi kemanusiaan. Ini adalah sumber kasih sayang dan kebijaksanaan, ini petunjuk bagi yang tersesat, ini peringatan bagi yang yang ceroboh, ini meyakinkan bagi yang ragu, ini penghibur bagi yang berduka, dan ini harapan bagi yang putus asa. Itulah mengapa ketika kita sebagai muslim menuntut ilmu, kita harus memastikan ilmu inimendekatkan kita pada Allah SWT.Karena

terbatasnya waktu, aku hanya akan memberikanmu sebagian contohnya.

Ketika kita belajar di sekolah, dimata pelajaran apapun, kita harus memastikan pengetahuan ini mendekatkan kita pada Allah SWT. dan kita sebagai Muslim harus bangga pada din (agama) kita. Misalnya, ketika kita belajar sains di sekolah, sains yang kita pelajari ini harus mendekatkan kita pada Allah SWT. dan sekarang adalah zamannya sains dan teknologi. Dan Alhamdulillah, Al-qur`an telah terbukti sebagai firman Tuhan dalam segala zaman. Sebelumnya adalah zamannya dari Mukjizat, dan al-Qur`an adalah Mukjizat dari segala Mukjizat. Kemudian datanglah zamannya literature dan puisi, Alhamdulillah Muslim dan non-Muslim mengakui bahwa Al-qur`an adalah literature Arab terbaik di muka bumi ini. Tapi sekarang bukanlah zamannya literatur dan puisi, sekarang adalah zamannya sains dan teknologi.

Dan ketika kita menganalisis dan membandingkan Al-qur`an dengan sains dan teknologi, kita menemukan bahwa Alhamdulillah, Al-qur`an jauh lebih unggul. Aku ingin sampaikan bahwa Al-qur`an bukanlah kitab SAINS, melainkan kitab SIGN (tanda-tanda). Dan ada lebih dari 6.000 tanda-tanda dan lebih dari 6.000 ayat dalam al-Quran, dimana 1.000 lebih membicarakan tentang sains.”

Dari pemaparan ceramah Dr. Zakir Naik di atas, setelah penulis analisis maka ada tiga kandungan bil hikmah yang penulis temukan :

1) Pada paragraf pertama terlihat sebuah nasihat untuk Muslim

yang sedang menuntut ilmu supaya mendapat kelancaran dan kesuksesan, bahwa yang pertama dilakukan bukanlah shalat, berpuasa, ataupun haji tetapi mengawali setiap apapun yang kita lakukan untuk mengawalinya dengan atas nama Tuhan, sebagaimana Dr. Zakir Naik membacakan firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1 yang memiliki maksud ketika kita mendapatkan edukasi, pencipta kita memerintahkan kita, “Lakukan dalam nama Tuhan” jadi kapan pun kita mendapat pendidikan, edukasi yang kita dapat ini, baik itu di sekolah, di universitas, ini harusnya mendekatkan kita kepada Allah SWT.

- 2) Pada paragraph ketiga, Dr. Zakir Naik mengajak umat Muslim supaya terselamatkan di akhirat hendaknya hidup kita merujuk pada Al-qur’an. al Qur’an adalah sumber kasih sayang dan kebijaksanaan, ini petunjuk bagi yang tersesat, ini peringatan bagi yang yang ceroboh, ini meyakinkan bagi yang ragu, ini penghibur bagi yang berduka, dan ini harapan bagi yang putus asa.
- 3) Ketika Dr. Zakir Naik ceramah di Malaysia yang audiens nya adalah pelajar, tema yang diambil oleh beliau juga adalah “Keimanan Muslim yang sedang Menuntut Ilmu” beliau tidak melakukan hal yang melebihi apa yang seharusnya para pelajar ketahui seperti tema yang tidak pantas untuk diceramahkan di depan para pelajar.⁵³

b. Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik Dengan Debat

Dr. Zakir Naik salah seorang yang memiliki kemampuan

⁵³ Husnia, *Strategi Dakwah Zaki Naik* hlm. 83-84

yang luar biasa untuk menjelaskan realitas Islam yang dengan argumentasi yang logis dan bahasa yang komunikatif menggunakan dalil-dalil ayat al-Qur'an, hadist dan kitab-kitab lainnya untuk menghilangkan keraguan dan kesamaran. setiap beliau melakukan aktivitas dakwa, maka akan diakhiri dengan sesi pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh setiap pendengar dakwah beliau. Dalam sesi ini, setiap orang yang bertanya dibatasi dengan waktu yang terbatas karena setiap ceramah yang dilakukan Dr. Zakir Naik yang mendengarkan ceramahnya lebih dari 5000 orang yang datang diacara tersebut. Jawaban-jawaban yang dipaparkan oleh Dr. Zakir Naik sangatlah sopan beserta nasihat-nasihat yang mengandung kata-kata menyentuh hati sehingga banyak dari orang-orang yang bertanya memberikan kepuasan dan memeberi dampak positif.

نَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ أَعْرَابِيٌّ فَبَالَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَنَاوَلَهُ النَّاسُ فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعُوهُ وَهَرِّقُوا عَلَى بَوْلِهِ سَجَلًا مِنْ مَاءٍ أَوْ ذُنُوبًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُبَسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ

Artinya: "Bahwa Abu Hurairah berkata, "Seorang Arab badui berdiri dan kencing di masjid, lalu orang-orang ingin mengusirnya. Maka Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam pun bersabda kepada mereka: "Biarkanlah dia dan siramlah bekas kencingnya dengan setimba air, atau dengan seember air,

sesungguhnya kalian diutus untuk memberi kemudahan dan tidak diutus untuk membuat kesulitan” (HR. Bukhari dan Muslim).⁵⁴

Lihatlah kelembutan beliau, Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* tetap membiarkan Arab Badui tersebut menyelesaikan hajatnya, kemudian barulah beliau menyuruh para sahabat *radhiyallahu ‘anhum* untuk membersihkan bekas air kencingnya. Kelembutan Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* ini bukan tanpa alasan, jika Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* membiarkan orang-orang mengusirnya maka bisa jadi air kencing akan lebih banyak menyebar di lanatai masjid dan Nabi memberikan uzur kepada Arab Badui tadi dikarenakan ketidak tahuannya. Selain itu, agama ini datang dengan berbagai kemudahan bukan kesulitan.

Hadist diatas menjadi salah satu contoh dan menjadi bukti bahwa telah bahwa kesuksesan dakwah dapat diperoleh dengan lemah lembut kepada objek dakwah. Kelembutan tidak akan menimbulkan permusuhan antara yang mendakwahkan dan yang didakwahkan. Permusuhan antara seseorang dengan musuhnya, akan berakibat orang tersebut tidak mau mengikuti kebenaran seperti musuhnya. Manusia apabila berselisih, maka dia akan selalu merasa berada di pihak yang benar dan lawannya berada di pihak yang salah. Padahal tidak mustahil bahwa di samping ada kesalahan pada musuhnya dia juga memiliki kebenaran.

Dr. Zakir Naik memberikan rahasia-rahasia ketika menang debat dengan orang-orang non-Muslim dan pendeta-pendeta. Menurut Zakir Naik, kunci kesuksesan dalam beradu argumen dan

⁵⁴ Hadist Riwayat Bukhari Dan Muslim, no hadist 284

berdebat dengan orang-orang non-Muslim adalah harus menguasai kitab-kitab.⁵⁵ Ketika perdebatan yang dilakukan Zakir Naik, maka beliau sering kali membantah penyimpangan tersebut dengan cara yang sebaik-baiknya, diantaranya adalah dengan perkataan yang lemah lembut dan lunak, tidak dengan perkataan-perkataan yang kasar yang nantinya akan menyinggung perasaan seseorang tetapi malah sebaliknya Zakir Naik mempergunakan suatu perkataan yang bisa menenangkan hati, membangaun jiwa dan menerangi akal pikiran namun pada dasarnya tetap berpegang teguh dengan kita suci Al-qur'an. Ada beberapa masukan dari Dr. Zakir Naik kepada da'i, ulama, mubaligh dan ustad-ustad ketika berdebat atau berdakwah kepada orang-orang non-Muslim diantaranya adalah:

- a) Kita harus memiliki dasar pemahaman yang kuat tentang al-Qur'an dan hadist
- b) Kita juga harus mempunyai ilmu pengetahuan dan referensi tentang semu kitab-kitab suci agama lainnya.
- c) Memiliki penalaran yang baik untuk mengangguh setiap argumen lawan.
- d) Harus mempunyai pengetahuan ilmiah dan data yang valid yang nantinya kita buktikan setiap argumen yang kita samapaikan⁵⁶.

Setiap aktivitas dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik, sebagian ada juga orang-orang yang menolak pesan-pesan yang telah disampaikannya, mengejek, dan bahkan ada juga yang

⁵⁵ Perkataan Ketika Dr. Zakir Naik Bersilaturahmi dengan Pimpinan MUI di Jalan Proklamasi, Jakarta Pusat, Jum'at (31/03/2017)

⁵⁶ <http://khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam-nusantara/006fjx313-dr-zakir-naik-mubaligh-harus-pahami-metode-dakwah-diunduh-pada-7-Mei-2019>.

memusuhi dirinya, justru Zakir Naik tetap mencintai objek dan dengan keiklasan hati dan mendoakan objek supaya diberikan hidayah oleh Allah SWT. Dr. Zakir Naik juga mempunyai etika dakwah, baik dalam suasana debat atau hal lainnya. Seperti ketika dakwah Rasulullah, yaitu berdakwah dengan etika yang baik, lemah lembut, sopan, dan penyayang. Sebab andaikala dakwah Rasulullah berhati kasar dan bersikap keras, maka tentulah orang-orang pada zaman dulu menjauh dari nabi Muhammad dan tidak ada orang-orang yang masuk Islam dan tidak akan ada orang-orang yang menyebarkan Islam dengan kedamaian.

c. Strategi Dakwah Bil Qalam Dr. Zakir Naik

Pengertian bil qalam secara etimologi berasal dari bahasa Arab dalam bentuk jamak *aqlam* yang memiliki makna kalam penulis, pena. Pengertian lainnya yang disebutkan dalam buku *Jurnalisme Universal*, antara lain: menurut Quraish Shihab bahwa kata *qalam* adalah segala macam alat tulis menulis hingga mesin-mesin tulis dan cetak yang canggih (Kasman, 2004: 118). Al-Qurtubi menyatakan bahwa *qalam* adalah suatu penjelasan sebagaimana lidah dan *qalam* yang dipakai menulis (oleh Allah SWT) baik yang ada dilangit maupun yang ada di dunia. Pengertian *qalam* lainnya adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang lurus seperti yang telah Allah perintahkan, baik dari bentuk tulisan maupun secara langsung.⁵⁷

Strategi dakwah ini sudah pernah dijalankan dan dilakukan oleh Rasulullah, karena pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah

⁵⁷ Farida Rachmawati, Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam, K.H. Mohammad Sholikhin, (UIN Walisongo, Semarang, 2015), 17

berkembang, terbuhtinya ketika Rasulullah menerima wahyu pertama dari Allah, beliau langsung memerintahkan para sahabat untuk menuliskan wahyu yang sudah diterimanya. *Dakwah bil qalam* yang telah dilakukan para ulama salaf dan cendikiawan Muslim terdahulu, telah melahirkan banyak sekali kitab-kitab kuning, jika tidak dituliskan dalam bentuk tulisan maka kitab-kitab kuning yang sampai sekarang kita konsumsi ilmunya tidak akan pernah ada.

Berikut penulis kutipan beberapa landasan normatif dakwah *bil qalam* dalam kitab al-Qur'an Allah SWT berfirman:

هَذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِّلْمُتَّقِينَ

Artinya: "al-Quran ini adalah peneranga bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi setiap orang-orang bertaqwa." (Q.S. Ali-Imran)⁵⁸

Ayat diatas menjadi landasan bagi usaha untuk memperbaiki kondisi kehidupan manusia secara umum, dimana al-Qur'an menjadi rujukan utama karena banyak sekali mengandung penerang, petunjuk bagi setiap manusia yang hidup di dunia ini.

Keunggulan dan kelebihan dari pada dakwah *bil qalam* adalah dimana ketika seseorang Muslim yang mempelajari suatu ilmu pengetahuan tentang ke-Islaman maka akan sangat mudah sekali mencari ilmu-ilmu yang dibutuhkan dan apabila seseorang tersebut lupa dengan ilmu-ilmu yang sudah dipelajarinya cukup melihat kembali didalam tulisan-tulisang yang sudah dicetak

⁵⁸Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Q.S. Ali-Imran: 138

menjadi artikel-artikel, buku, majalah dan sebagainya. Dr. Zakir Naik telah melakukan strategi ini, seperti menulis berbagai buku-buku dan sebagian rekaman-rekaman dakwah beliau sudah dijadikan kaset atau vcd yang sangat bermamfaat bagi seluruh umat manusia yang khususnya bagi umat Muslim dan juga sangat bermaaf bagi Mahasiswa Ilmu Perbandingan Agama yang ada diseluruh dunia yang suatu saat nanti akan menjadi pemimpin yang paham agama dan mampu membela agamanya ketika di hina yang sipatnya menghancurkan gerasi Islam.

Mengingat dunia semakin berkembang dengan teknologi komunikasi yang memungkinkan seseorang berkomunikasi secara intes dan menyebabkan pesan dakwah bisa menyebar seluas-luasnya, maka dakwah *bil qalam* mutlak dimanfaatkan oleh kemajuan teknologi informasi. Seperti yang dilakukan Dr. Zakir Naik selain berfokus di dunia dakwah, beliau juga memfokuskan dibidang menulis buku-buku yang bermamfaat bagi seluruh Muslim di dunia ini. Tidak jarang kalau seseorang Muslim sangat mengidolakan sosok Dr. Zakir Naik yang telah merubah watak pemikiran non-Muslim ketika melihat sudut pandang Islam adalah sebagai wadah terorisme.

Beberapa buku karangan dari Dr. Zakir Naik diantaranya adalah:

- a) *Zakir Naik answer to non muslim' cmmon questions about Islam*, Terjemahan dari Noor Cholis, Firman Pramudya
- b) Mereka bertanya Islam menjawab
- c) *Miracles Of Al-qur'an and As-Sunnah*

Beberapa judul rekaman kaset atau vcd diantaranya adalah:

- a) *'Da'wah or Destruction'* (Dakwah atau Kerusakan)
- b) *"Religion as an Agent Of Mercy and Peace"* (Agama sebagai Agen Kasih Sayang dan Perdamaian)
- c) *"Religion in The Right Perpective"* (Agama Dalam Sudut Pandang Yang Tepat)
- d) *"Similaity Between Islam and Chrianity"* (Persamaan Antara Islam dan Kristen)
- e) *"Quran and Modern Science. Compatible or Incompatible"*⁵⁹

Beberapa karya buku-buku, ceramah, kaset tentang dakwah Dr. Zakir Naik sangat berpengaruh pada dunia pendidikan. Khususnya untuk pemuda pemudi yang melanjutkan dakwah Rasulullah SAW dalam menjalankan perintah dan membela agama Allah SWT. Di dunia yang sangat dramatis dengan berbagai gejolak dan pertempuran yang menganjam umat Islam diseluruh dunia, kehadiran sosok Dr. Zakir Naik dan karya-karyanya setidaknya membawa ilmu pengetahuan yang lebih luas.

F. Faktor Hambatan Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik

Berdakwah adalah kegiatan mulia yang tidak mudah untuk dilakukan. Seperti halnya yang pernah dilakukan oleh para nabi terdahulu, termasuk Rasulullah saw. Banyak tantangan dan ancaman yang harus dihadapi Rasulullah SAW.¹⁹ Tokoh Dr. Zakir Naik, adalah salah satu dari orang pilihan untuk meneruskan perintah Allah melalui jalan dakwah Islam dengan berbagai ujian dan rintangan. Namun, beliau tak pernah mengeluh apalagi berhenti

⁵⁹ Aibi K. dkk, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, hlm. 94-94

di jalan itu, beliau senantiasa sabar menghadapi hujatan dan fitnahan dari musuh-musuh yang tidak menyukainya karena Dr. Zakir Naik percaya bahwa segala sesuatu tidak lepas dari ujian Allah SWT dan Allah adalah Maha Pelindung dari segala apapun.

Ketika masyarakat memasuki era globalisasi dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi, tantangan yang dihadapi semakin rumit. Tantangan tersebut tidak mengenal ruang, batas, waktu dan lapisan masyarakat, melainkan ke seluruh sektor kehidupan dan hajat hidup manusia, termasuk agama. Artinya, kehidupan kegamaan umat manusia tidak terkecuali Islam di mana pun ia berada akan menghadapi tantangan yang sama.

Inilah beberapa hambatan yang dialami oleh Dr. Zakir Naik

1. PENCEKALAN

- a) Pada buku Yahya Nuryadi, Pemerintah India melarang saluran *Islamic Research Foundation (PeaceTV)* sejak 2012. Menurut New York Times yang mengutip seorang wartawan India anonim, polisi Mumbai telah melarang Dr. Zakir Naik dari mengadakan konferensi dalam beberapa tahun terakhir, karena beliau dianggap membangkitkan kontroversi, dan penyedia satelit India juga menolak untuk menyiarkan saluran televisi, *PeaceTV*.⁶⁰
- b) Pada sebuah konferensi pers di Indonesia, salah satu pertanyaan yang diajukan kepada Dr. Zakir Naik yakni

⁶⁰ Yahya Nuryadi, *Dr. Zakir Naik (Dokter Paling Berpengaruh di Dunia yang Mengislamkan Jutaan Orang)*, (Menteri Media, Jawa Barat: cet. 1, 2016), hlm 240.

mengenai hambatan ketika beliau berdakwah.⁶¹ “Anda dikenal sebagai pendakwah yang memiliki fokus kajian terhadap masalah perbandingan agama. Sementara, India sendiri adalah negara yang mayoritas penduduknya non-Muslim. Adakah tantangan yang Anda hadapi dalam menyampaikan dakwah di sana selama ini?”

(Jawaban dari Dr. Zakir Naik)

“Di India, pemerintah memang tidak pernah secara langsung melarang saya menyampaikan dakwah. Tapi, yang mereka lakukan kemudian adalah membentuk opini bahwa Zakir Naik mendukung terorisme dan sebagainya. Pemerintah membohongi publik dengan mengatakan, kegiatan saya selama ini adalah kejahatan. Akan tetapi, berbagai tuding negatif itu tidak sedikit pun menyurutkan semangat saya (untuk terus berdakwah). Alhamdulillah, stasiun televisi yang menyiarkan kuliah agama saya, Peace TV, kini sudah memiliki 200 juta penonton”.

c) Dr. Zakir Naik Dicekal, *English Defence League Pesta*

Dr. Zakir Naik dilarang masuk ke Inggris oleh Kementerian Dalam Negeri dengan alasan “perilakunya tidak dapat diterima.” Dijadwalkan memberi kuliah di Sheffield pada 25 Juni 2010 dengan tema “*Understanding Islam and Peace – revealing a critical insight on Islam and Peace*” dan pada 26 Juni di Wembley Arena, London, dengan topik “*Salaah*

⁶¹<https://PertanyaanketikaDr.ZakirNaikKonferensipersdiIndonesia&tbm=isch&safestricclientfirefoxbd&hlid&saX&ved2/> di unduh pada 7 Mei 2019.

– *the programming towards Righteousness*”.⁶² Namun karena tekanan dari kelompok- kelompok anti-Islam, agenda pria yang bekerja di Mumbai untuk *Peace TV* itu terancam gagal. “Sangat disesalkan pemerintah Inggris telah tunduk kepada tekanan dari kelompok-kelompok sektarian dan Islamofobia, dengan melarang masuk Dr. Zakir Naik, yang telah mengunjungi dan menyampaikan ceramahnya di Inggris selama 15 tahun terakhir,” demikian bunyi pernyataan *Islamic Research Foundation*, menanggapi pencekalan tersebut. Menteri Dalam Negeri Inggris Theresa May menilai, Dr. Zakir Naik sebagai seorang pendukung aksi terorisme. Dengan kewenangannya ia bisa melarang masuk orang-orang yang dianggapnya berbahaya. “Sejumlah komentar yang dibuat oleh Dr. Zakir Naik bagi saya merupakan bukti atas perilakunya yang tidak dapat diterima,” tegas Theresa May dikutip *BBC* (19/6).

2. Kekhawatiran

Nama Dr. Zakir Naik semakin populer di dunia. Ulama asal India tersebut merupakan salah satu ulama paling ditakuti di dunia Barat saat ini. Dr Zakir Naik tidak hanya ditakuti pendeta atau pastor, tapi juga pemerintah negara-negara Barat.⁶³

Ketakutan para pastor dan tokoh agama lain di dunia bukan tanpa alasan. Pasalnya, Dr Zakir Naik tak hanya menghafal

⁶² Saat Dr. Zakir Naik sedang konferensi pers dalam kunjungan ke Indonesia yang bertajuk “Zakir Naik *visit* Indonesia 2017”

⁶³ Ringkasan sinopsis pada salah satu karya buku Dr. Zakir Naik yang berjudul “Debat Islam vs Non-Islam”

Alquran dan hadits, tapi juga menguasai kitab suci agama lain, seperti Injil, Weda, Tripitaka dan Bhagavad Gita. Tak hanya itu, Dr Zakir Naik juga menguasai sains dan sejarah, sehingga mampu mengkombinasikan antara kitab suci dan ilmu pengetahuan saat menyampaikan ceramahnya. Kecerdasan Dr. Zakir Naik semakin sempurna karena retorikanya sangat baik. Dia mampu memberikan argumentasi yang mudah dipahami orang lain. Tak heran jika banyak orang masuk Islam secara terbuka di forum Dr Zakir Naik.

Berikut 7 alasan mengapa Dr. Zakir Naik jadi kekhawatiran, Antara Lain :

1) Dr Zakir Naik Pendiri Sekaligus Presiden IRF

Dr. Zakir Naik adalah pendiri dan presiden *Islamic Research Foundation* (IRF), sebuah organisasi nirlaba yang memiliki dan menyiarkan jaringan saluran TV gratis *Peace TV* dari Mumbai, India.⁶⁴

2) Dr Zakir Naik Berhenti Jadi Dokter dan Menjadi Pendakwah

Dr. Zakir Naik lahir pada tanggal 18 Oktober 1965 di Mumbai. Ia bersekolah di *St. Peter's High School* (ICSE) di kota Mumbai. Kemudian bergabung dengan *Kishinchand Chellaram College* dan mempelajari kesehatan di *Topiwala National Medical College and Nair Hospital* di Mumbai. Ia menerima gelar MBBS di *University of Mumbai*. Namun Dr Zakir Naik berhenti sebagai dokter dan beralih menjadi pendakwah sejak tahun 1991.

3) Dr Zakir Naik Terinspirasi Syekh Ahmad Deedat.

⁶⁴Albi, K, Aibi K. dkk, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, hlm. 128

Dr Zakir Naik menjadi pendakwah karena terinspirasi jejak Syekh Ahmed Deedat yang telah aktif di bidang dakwah selama lebih dari 40 tahun. Syekh Ahmed Deedat merupakan ulama besar kelahiran India yang tumbuh dan besar di Afrika Selatan. Syekh Deedat menjadi pendakwah setelah sering „dilecehkan“ pemuka agama lain. Deedat kemudian mempelajari kitab suci Alquran dan Injil selama 40 tahun. Setelah menguasai dua kitab suci tersebut, Syekh Deedat akhirnya keliling ke berbagai negara, termasuk ke Amerika Serikat ceramah dan menantang pemuka agama lain untuk debat.

4) Banyak Orang Masuk Islam di Forum Dr Zakir Naik.

Puluhan, bahkan ratusan penganut agama lain masuk Islam setelah mendengar ceramah Dr Zakir Naik. Bahkan, tak jarang tokoh agama lain rela memeluk agama Islam setelah mendengar penjelasan logis dari Dr Zakir Naik. Sebagian dari mereka masuk Islam setelah sebelumnya mengajukan pertanyaan sulit dalam sesi tanya jawab usai Dr Zakir menyampaikan ceramah.⁶⁵

5) Dr Zakir Naik Beberkan Bukti Yesus Kristus Bukan Tuhan

Dalam beberapa ceramahnya, Dr Zakir Naik membeberkan bukti-bukti bahwa Kristus bukanlah Tuhan, seperti yang dipercayai mayoritas umat Kristen saat ini. Untuk memperkuat pernyataannya, Dr Zakir Naik mengutip beberapa ayat dalam Alquran dan Bibel. Bibel merupakan kumpulan semua kitab (perjanjian lama dan perjanjian baru) yang ditulis atas ilham Roh Kudus. “Jika kau membaca Bibel, tidak ada satu pun

⁶⁵<http://pojoksatu.id/news/internasional/2016/12/13/30-fakta-dr-zakir-naik-ulama-paling-ditakuti-negara-barat/> diunduh pada 12 juni 2019

pernyataan jelas dalam keseluruhan Bibel dimana Yesus Kristus berkata „Aku Tuhan“ atau berkata „Sembah Aku.“ Jika Kristen manapun dapat menunjukkan satu saja ayat dalam Bibel, satu saja pernyataan tidak ambigu (bermakna ganda) dimana Yesus Kristus sendiri berkata „Aku Tuhan“ atau „Sembah Aku,“ maka aku siap masuk Kristen sekarang juga,” tegas Dr Zakir Naik saat menjawab pertanyaan dari umat Kristen.

6) Dr Zakir Naik Aktif Ceramah dan Menulis Buku.

Dr Zakir Naik telah berceramah dan menulis sejumlah buku tentang Islam dan perbandingan agama. Ceramah dan buku yang ditulisnya ditujukan untuk menghapus keraguan tentang Islam. Sejumlah artikelnya juga sering diterbitkan di majalah India seperti *Islamic Voice*.

7) Ceramah Dr Zakir Naik Disebar via Video.

Meskipun Dr Zakir Naik biasa berbicara kepada ratusan hadirin, bahkan puluhan ribuan hadirin, justru rekaman video dan DVD ceramahnya yang banyak didistribusikan. Ceramahnya biasa direkam dalam bahasa Inggris, untuk disiarkan pada akhir pekan di sejumlah jaringan TV kabel di lingkungan Muslim Mumbai dan di saluran *Peace TV*. Sejumlah video ceramah Dr Zaik Naik juga diterjemahkan ke dalam beberapa bahasa, termasuk bahasa Indonesia. Kepanikan musuh-musuh Islam kepada Dr. Zakir Naik sampai membuat nyawa Dr. Zakir Naik terancam di negeri kelahirannya sendiri. Seorang perempuan ekstrimis Hindu bahkan mengadakan sayembara berhadiah 1 miliar rupiah bagi siapa yang sanggup membunuh Dr. Zakir Naik.⁶⁶

⁶⁶<http://geotimes.co.id/beberapa-catatan-tentang-dakwah-dr-zakir-naik/>,
diunduh pada 12 juni 2019

3. Kritik dan kontroversi

Dalam buku Albi, K yang berjudul *Dr. Zakir Naik dokter yang mengislamkan ratusan ribu orang* mengatakan bahwa, sejak Dr. Zakir Naik aktif mengadakan ceramah dan dialog, banyak jurnalis dari India dan luar India yang menulis mengenai Dr. Zakir Naik yang seringkali kejam, sering mencerca kepercayaan lain dan dunia barat secara umum.⁶⁷

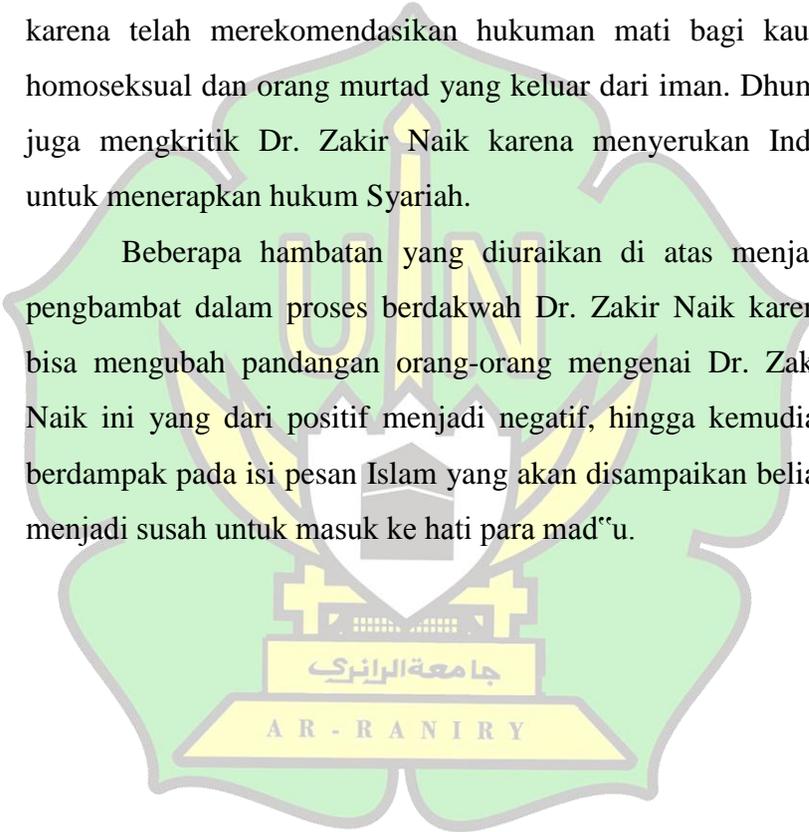
Seorang wartawan India, Khushwant Singh, mengatakan dirinya tidak setuju dengan hampir semua pandangan yang Dr. Zakir Naik katakan tentang kesalahpahaman pihak luar tentang Islam. Singh berpendapat bahwa pernyataan Dr. Zakir Naik tersebut belum matang, dan mengatakan bahwa pandangan-pandangan Dr. Zakir Naik jarang didiskusikan di meja perdebatan kuliah tingkat sarjana, di mana kontestan bisa bersaing satu sama lain untuk mencetak poin lebih. Hambatan berdakwah Dr. Zakir Naik bukan hanya dari perorangan, namun juga terdapat kritik dan kontroversi dari beberapa media yang dilayangkan untuk Dr. Zakir Naik dari beberapa media yang memproduksi artikel-artikel penyudutan nama beliau. Salah satu dari majalah ternama di India *The Times of India* menerbitkan profil Dr. Zakir Naik berjudul “*The Controversial Preacher (Dai Kontroversial)*”⁶⁸, setelah sebelumnya Ia dilarang berceramah di Inggris.

⁶⁷Albi, K. *Dr. Zakir Naik dokter yang mengislamkan ratusan ribu orang*. 130.

⁶⁸Nuryadi, *Dr. Zakir Naik (Dokter Paling Berpengaruh di Dunia yang Mengislamkan Jutaan Orang)*, 236.

Menurut *The Times*, “Ini adalah kenyataannya bahwa pembredelan terhadap seorang Muslim betul-betul menguras emosi. Orang Muslim yang paling rasional dan orang non-Muslim melihat bahwa merek ke-Islaman Dr. Zakir Naik sebagai parodi keimanan.” Selain itu, pada majalah *The Wall Street Journal*, Sadanand Dhume, mengkritik Dr. Zakir Naik karena telah merekomendasikan hukuman mati bagi kaum homoseksual dan orang murtad yang keluar dari iman. Dhume juga mengkritik Dr. Zakir Naik karena menyerukan India untuk menerapkan hukum Syariah.

Beberapa hambatan yang diuraikan di atas menjadi pembambat dalam proses berdakwah Dr. Zakir Naik karena bisa mengubah pandangan orang-orang mengenai Dr. Zakir Naik ini yang dari positif menjadi negatif, hingga kemudian berdampak pada isi pesan Islam yang akan disampaikan beliau menjadi susah untuk masuk ke hati para mad'u.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

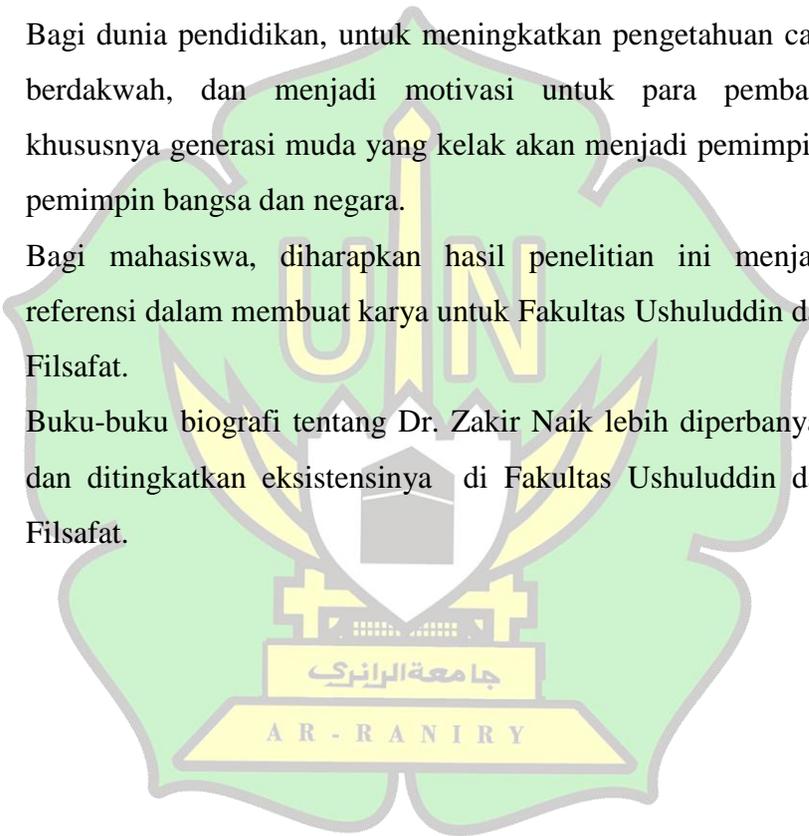
Berdasarkan uraian-uraian yang telah ditemukan dalam lembaran terdahulu, maka dapat di ambil inti pembahasan atau kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Strategi dakwah Dr. Zakir Naik adalah menyampaikan ceramah dakwah dengan menggunakan strategi hikmah, berdebat dan menulis buku mengenai ceramah beliau itu sendiri, dengan ilmu perbandingan agama yang sudah Dr. Zakir Naik fasih dalam mencari kebenaran Islam.
- 2) Hambatan strategi dakwah yang dialami Dr. Zakir Naik sangat bermacam- macam, dimulai dari fitnahan tentang Dr. Zakir Naik seorang teroris, sehingga dicekal masuk kebeberapa negara, sayembara tentang pembunuhan untuk siapa yang bisa membunuh beliau, sampai pada media-media yang mencetak artikel-artikel negatif mengenai pandangan, pemikiran, hingga kepercayaan dari Dr. Zakir Naik itu sendiri. Hal itu menjadi penghambat dalam perjalanan dakwah yang sedang Dr. Zakir Naik lakukan, sebagaimana niat awal Dr. Zakir Naik yang ingin mengubah kesalahpahaman tentang agama Islam kepada agama-agama lainnya baik kepada muslim maupun nonmuslim.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari hasil Analisis, maka penulis mencoba memberikan rekomendasi sebagai berikut :

1. Bagi para pendakwah hendaknya menerapkan salah satu strategi dakwah yang dilakukan Dr. Zakir Naik dengan santun, sopan dan lembut hati sesuai perintah Allah SWT dan Rasulullah SAW, serta telah meng-Islamkan ratusan hingga ribuan orang dalam meningkatkan mutu berdakwah dan kesejahteraan Islam.
2. Bagi dunia pendidikan, untuk meningkatkan pengetahuan cara berdakwah, dan menjadi motivasi untuk para pembaca khususnya generasi muda yang kelak akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa dan negara.
3. Bagi mahasiswa, diharapkan hasil penelitian ini menjadi referensi dalam membuat karya untuk Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.
4. Buku-buku biografi tentang Dr. Zakir Naik lebih diperbanyak dan ditingkatkan eksistensinya di Fakultas Ushuluddin dan Filsafat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an :

Departemen Agama RI, Al-Quran dan Terjemahan,

Hadist :

Hadist Shahih Bukhari dan Muslim

Buku :

- Arifin Anwar, *Strategi Komunikasi*, (Bandung : Armiko, 1989)
- Ahmad Amrullah, *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: Primaduta, 1983).
- Amin Masyhur, *Dakwah Islam dan Pesan Moral*, (Yogyakarta: Al-Amin Pers, 1997).
- Aliasari, Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, dalam *Jurnal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang. Nomor 2*, (2013).
- Ali. Mukti, *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia cet. VII*, (Bandung: Mizan, 1996).
- Arianto M. Darajat, 'Ilmu Perbandingan Agama, (Isi, Perkembangan dan Mamfaatnya bagi seorang Muslim', *Suhuf*, XVII, November 2006).
- Abdullah M. Amin, "Pengantar" dalam Ahmad Norma Permata (ed.), *Metodologi Studi Agama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000).
- Dkk Aibi K, *Dr. Zakir Naik Yang Mengislamkan Ratusan Ribu Orang*, (Mutiara Media, Yogyakarta, cet ke 2: 2016).
- Daya Burhanuddin , *Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia dan di Belanda* (Jakarta: INIS, 1992).
- Hasanuddin, *Hukum Dakwah*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1996).

Hararap Ahmad Rivai , Irwansyah Dahlia Lubis, Aisyah (wd) ,
Ensiklopedi Praktis Kerukunan Umat Beragama,
(Jakarta, Perdana Publishing, 2009).

Kafie Jamaludin , *Psikologi Dakwah*, (Bulan Bintang: Jakarta,
1997).

Muhajir Noeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Rake
Sarasin, 1993)

Munawir Ahmad Warson. *Kamus Al-Munawir Arab-Indonesia*,
cet 14, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997).

Mustan Zulkifli, *Ilmu Dakwah*, (Pustaka Al-Zikri, Makasar:
2005)

Munir M, *Metode Dakwah*, (Kencana, Jakarta: 2009).

Muhiddin Asep, *Dakwah Dalam Perspektif Al-Qur'an*,
(Bandung : CV Pustaka Setia, 2002).

Nuryadi Yahya, *Dr. Zakir Naik (Dokter Paling Berpengaruh di
Dunia yang Mengislamkan Jutaan Orang)*, (Menteri
Media , Jawa Barat: cet. 1, 2016).

Syukir Asmuni, *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Al-
Iklas, Surabaya: 1983).

Suhandang Kustadi, *Strategi Dakwah*, (PT Remaja Rosdakarya,
Bandung : 2014).

Jurnal :

Hadisputra Sam'an, *Poblematika Komunikasi Dakwah Dan
Hambatannya*, *Dalam Jurnal Fakultas Ushuluddin Dan
Dakwah* ,IAIN SMH Banten, Vol. V, No 2. 2013.

Jeffary Awang Wan Mohd Fazrul Azdi Wan Razali, Mohd Rosmizi
dan Abd Rahman, *Muslim Heritage in Religionswissenschaft:
A Preliminary Study on the Purposiveness & the
NonPurposiveness of Muslim Scholarship* dalam *Journal of
Islamic Studies and Culture*, Vol.2, No.2, hlm.1-18 June
2014.

Lrkin Brian, *Ahmeed Deedat's Theology of Religions: Apologetics through Polemics* dalam *Journal Of Religions in Afrika*, Vol. 26, No.3, hlm. 101-121. 2008.

Sadouni Samadia. Ahmed Deedat, *Internationalisation and Transformations of Islamic Polemic. Journal of Religion on Africa* Vol. 43. No.2 Hlm.53-73. 2013.

Syefriyeni, Dalam Jurnalnya, "*Nalar Zakir Abdul Karim Naik, Perspektif Aliran-Aliran Filsafat*,(UIN Raden Fatah Palembang 2018), hlm.34

Skripsi :

Aliasari, Metode Dakwah Menurut Al-Qur'an, dalam *Jurnal Fakultas Dakwah Dan Komunikasi IAIN Raden Fatah Palembang. Nomor 2*, (2013).

Fikri Ali Moh. dalam Skripsinya '*Studi Agama dalam Pespektif Dakwah Dr. Zakir Naik*' (UIN Yogyakarta 2017).

Husnia Yuli, *Strategi Dakwah Dr. Zakir Naik*, (UIN Raden Intan Lampung,2017).

M.Jazuli, "Materi dan Metode Dakwah Dalam VCD '*Persamaan-Persamaan Antara Islam dan Kristen*' Karya Zakir Naik" (Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Wali Songo, Semarang, 2008).

Rahman Abdul, *Strategi Dakwah Majelis Ta'lim Walisongo Di Kebayoran Baru Dalam Merealisasikan Ukhuwah Islamiyah*, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,2014).

Rachmawati Farida, Konsep dan Aktivitas Dakwah Bil Qalam, K.H. Mohammad Sholikhin, (UIN Walisongo, Semarang, 2015).

Blog :

<https://geotimes.co.id/kolom/agama/beberapa-catatan-tentang-dakwah-dr-zakir-naik>.diunduh pada 12 maret 2019.

The Founder & President. Islamic Propagation Society International (IPSI). <http://www.ipsi.com.my/about-ipsi/the-founder-president/> diunduh pada 26 juni 2019.

<http://.khazanah.republika.co.id/berita/dunia-islam-nusantara/0o6fjx313-dr-zakir-naik-mubaligh-harus-pahami-metode-dakwah-> diunduh pada 7 Mei 2019.

<https://PertanyaanketikaDr.ZakirNaikKonferensipersdiIndonesia&tbmisch&safestRICTclientfirefoxbd&hLid&saX&ved2/> di unduh pada 7 Mei 2019.

<http://pojoksatu.id/news/internasional/2016/12/13/30-fakta-dr-zakir-naik-ulama-paling-ditakuti-negara-barat/> *diunduh pada 12 juni 2019.*

<http://geotimes.co.id/beberapa-catatan-tentang-dakwah-dr-zakir-naik/>, *diunduh pada 12 juni 2019.*

